DETERMINAN KEPUTUSAN NASABAH MELAKUKAN TEPAT PEMBIAYAAN SYARIAH PADA BTPN SYARIAH KECAMATAN SIABU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

RAHMAT HUSEIN LUBIS

NIM 18 401 00319

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2022

DETERMINAN KEPUTUSAN NASABAH MELAKUKAN TEPAT PEMBIAYAAN SYARIAH PADA BTPN SYARIAH KECAMATAN SIABU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

RAHMAT HUSEIN LUBIS

NIM 18 401 00319

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2022

DETERMINAN KEPUTUSAN NASABAH MELAKUKAN TEPAT PEMBIAYAAN SYARIAH PADA BTPN SYARIAH KECAMATAN SIABU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

RAHMAT HUSEIN LUBIS

NIM 18 401 00319

Pembimbing I	Pembimbing II
Windari, S. E., M. A.	Adanan Murroh Nasution, M. A.
NIP: 198305102015032003	NIDN: 2104118301

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **RAHMAT HUSEIN LUBIS**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 04 Januari 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
BisnisIslam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RAHMAT HUSEIN LUBIS** yang berjudul **"Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu".**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Windari, S. E., M. A.	**Adanan Murroh Nasution, M. A.**
NIP: 198305102015032003	**NIDN: 2104118301**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: **RAHMAT HUSEIN LUBIS**
NIM	: 18 401 00319
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: **"Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu".**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 04 Januari 2022
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
10000
FC612AJX830216481

RAHMAT HUSEIN LUBIS
NIM. 18 401 00319

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **RAHMAT HUSEIN LUBIS**

NIM : 18 401 0319

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak bebas royalti non ekslusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu".**

Dengan hak bebas royalti non ekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal: 04 Januari 2022
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
ED8AJX830216486

RAHMAT HUSEIN LUBIS
NIM. 18 401 00319

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	:	Rahmat Husein Lubis
NIM	:	18 401 00319
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S. H., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris,

Delima Sari Lubis, M. A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S. H., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

Delima Sari Lubis, M. A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Muhammad Isa, S. T., M. M.
NIP. 19800605 201101 1 003

Adanan Murroh Nasution, M. A.
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Selasa, 19 April 2022
Pukul	: 08.30 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus / 73,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,80
Predikat	: Pujian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **DETERMINAN KEPUTUSAN NASABAH MELAKUKAN TEPAT PEMBIAYAAN SYARIAH PADA BTPN SYARIAH KECAMATAN SIABU**

NAMA : **RAHMAT HUSEIN LUBIS**
NIM : **18 401 00319**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Mei 2022
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rahmat Husein Lubis
NIM : 1840100319
Judul Skripsi : Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu.

Penelitian ini di latar belakangi berdasarkan data dari Community Officer BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu tahun 2017 – 2020 meningkatnya nasabah Tepat Pembiayaan Syariah di Kecamatan Siabu. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu.

Teori yang digunakan adalah keputusan, proses pengambilan keputusan, bentuk-bentuk keputusan, indikator pengambilan keputusan, pelayanan, kualitas pelayanan, pelayanan dalam perspektif islam, indikator kualitas pelayanan, pendapatan, bentuk-bentuk pendapatan, sumber pendapatan, literasi keuangan, tujuan literasi keuangan, manfaat literasi keuangan, aspek-aspek literasi keuangan, indikator literasi keuangan, tingkat literasi keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode field reseach. Data-data ini diperoleh dari informasi peneliti dengan menggunakan cara observasi langsung dilapangan, sebar angket, dan wawancara dengan jenis wawancara terbuka kepada subjek penelitian.. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validalitas, reabilitas, analisis deskriptif, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji t, dan uji F.

Berdasarkan hasil pengujian uji t kualitas pelayanan dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu. Dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu. Dengan nilai R Square sebesar 0,171. Sehingga dapat disimpulkan kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah melakukan tepat pembiayaan syariah BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Kata Kunci : Keputusan Pembelian, Pelayanan, Pendapatan, Literasi.

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: "**Determinan Keputusan Nabasah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu"**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S. E) dalam ilmu perbankan syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. A selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A selaku Wakil

Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S. E., M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M. Ag. selaku Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S. E. I., M. A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution M. Pd. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Windari, S. E., M. A. selaku pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M. A. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu dan Bapak berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Almarhumah Ibunda tercinta Rosmaida Hasibuan dan Almarhum Ayahanda Syawaluddin Lubis, yang telah berjuang menyekolahkan saya dan anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan semasa hidupnya. Dan tidak lupa juga kepada Saudara saya, kakak Nur Anisa Lubis, kakak Rina Sari Lubis, abang Muhammad Azis Lubis dan abang ipar saya abang Sabar Hasibuan, abang Marajo Siregar. Dan tidak lupa kepada Bibi saya Ratna Juwita Lubis, S. Pd, dan Romaida Lubis. Mereka adalah semangat peneliti agar berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Kepada Masjulita Ritonga dan teman-teman terbaik saya Sarpin Husein Siregar, M. Sidiq Shodikin, Geby Yoelanda Hasibuan, Era Gustia Nasution, Setiawan Harahap, Gita Gusniar Simamora, Bung Rano, Iswandi Lubis, Dinda Sildya, Silpa Yanti, Putri Sakinah, Chendinda Claudya, Annisa Hoiriah, Rizky Winda Sari, rekan-rekan KKL kelompok 81, rekan-rekan Perbankan Syariah 8 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Padangsidimpuan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang sama-sama berjuang dalam meraih gelar S. E. semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan Saudara- saudari berikan kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Januari 2022
Peneliti

Rahmat Husein Lubis
NIM. 18 401 00319

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	NamaHuruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	*Fatḥah*	A	A
ـِ	*Kasrah*	I	I
ـُ	*Ḍommah*	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	*fatḥah dan ya*	Ai	a dan i
..... وْ	*fatḥah dan wau*	Au	a dan u

3. *Maddah*

Adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
ا.....َ.....ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى..ِ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
....ُو	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah*atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال**.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah.*

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf*qamariah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid.Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin.*Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
PEDOMAN TERANSLITERASI ARAB-LATIN vi
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 4
C. Identifikasi Masalah 5
D. Defenisi Operasional Masalah 5
E. Rumusan Masalah 7
F. Tujuan Peneltian 7
G. Kegunaan Penelitian 8
H. Sistematika Pembahasan 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori 11
1. Keputusan 11
a. Pengertian Keputusan Pembelian 11
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan 16
c. Bentuk-bentuk Keputusan 17
d. Indikator Pengambilan Keputusan 18
2. Kualitas Pelayanan 20
a. Pengertian pelayanan 20
b. Kualitas Pelayanan 20
c. Pelayanan dalam Perspektif Islam 23
d. Indikator Kualitas Pelayanan 23
3. Tingkat Pendapatan 25
a. Pengertian Pendapatan 25

b. Bentuk-bentuk Pendapatan.....28
c. Sumber Pendapatan.....28
4. Literasi Keuangan.....30
a. Pengertian Literasi Keuangan.....30
b. Tujuan Literasi Keuangan.....35
c. Manfaat Literasi Keuangan.....35
d. Aspek-aspek Literasi Keuangan.....36
e. Indikator Literasi Keuangan.....38
f. Tingkat Literasi Keuangan.....39
B. Penelitian Terdahulu.....39
C. Kerangka Pikir.....47
D. Hipotesis.....48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....50
B. Jenis Penelitian.....50
C. Populasi dan Sampel.....50
1. Populasi.....50
2. Sampel.....51
D. Sumber Data.....52
1. Data Primer.....52
2. Data Skunder.....52
E. Instrumen Pengumpulan Data.....53
1. Pengamatan.....53
2. Wawancara.....53
3. Angket.....53
F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....55
1. Uji Validitas.....55
2. Uji Reabilitas.....55
G. Analisis Data.....56
1. Analisis Statistik Deskriptif.....56
2. Uji Normalitas.....56
3. Uji Asumsi Kelasik.....57
a. Uji Multikolinearitas.....57
b. Uji Heteroskedastisitas.....57
4. Uji Regresi Linear Berganda.....58
5. Uji Hipotesis.....58
a. Uji t.....58
b. Uji F.....59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....60
1. Sejarah BTPN Syariah.....60
2. Visi dan Misi BTPN Syariah.....61
3. Struktur Organisasi Perusahaan.....61

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....62
1. Kecamatan Siabu 62
C. Hasil Analisis Data 64
1. Uji Validitas dan Reabilitas.....64
a. Uji Validitas 64
b. Uji Reabilitas.....67
2. Analisis Deskriptif 68
3. Uji Normalitas.....69
4. Uji Asumsi Kelasik.....70
a. Uji Multikolinearitas 70
b. Uji Heteroskedastisitas 71
5. Uji Regresi Linear Berganda 72
6. Uji Hipotesis 73
a. Uji t 73
b. Uji F 75
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....75
E. Keterbatasan Hasil Penelitian.....82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....83
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 85

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Nasabah Pembiayaan Tepat Syariah BTPN Syariah Kecamatan Siabu Tahun 2017- 2020 3
Tabel I.2 : Defenisi Operasional Variabel 5
Tabel II. 1 : Penelitian Terdahulu.....40
Tabel III. 1 : Skor Skala Likert.....54
Tabel III. 2 : Kisi-kisi Agket Variabel.....54
Tabel IV. 1 : Jumlah Desa/Kelurahan Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.....63
Tabel IV. 2 : Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan 64
Tabel IV. 3 : Hasil Uji Validitas Tingkat Pendapatan 65
Tabel IV. 4 : Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah 65
Tabel IV. 5 : Hasil Uji Validitas Keputusan Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah.....66
Tabel IV. 6 : Hasil Uji Reabilitas Kualitas Pelayanan, Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, dan Keputusan Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah 67
Tabel IV. 7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif 68
Tabel IV. 8 : Hasil Uji Multikolinearitas.....70
Tabel IV. 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....71
Tabel IV. 10 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda 72
Tabel IV. 11 : Hasil Uji t 73
Tabel IV. 12 : Hasil Uji F 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 : Skema Kerangka Pikir.....48
Gambar IV. 1 : Struktur Organisasi Perusahaan 61
Gambar IV. 2 : Peta Kecamatan Siabu 62
Gambar IV. 3 : Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Plot (P-Plot) 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman globalisasi saat ini, semakin berkembangnya perekonomian global membuat persaingan di dunia bisnis sangat pesat. Persaingan pada sektor jasa keuangan khususnya. Persaingan ini membuat masing-masing bank mulai berinisiatif dan berlomba mengeluarkan strategi pemasaran, jasa dan produk terbaru. Keperluan jasa yang diinginkan masyarakat berbagai macam, keperluan, seperti untuk biaya hidup, biaya sekolah, dan biaya lainnya.[1]

Pembukaan beberapa unit cabang baru dan jenis lembaga keuangan baru merupakan cara perbankan untuk menjawab semua keperluan masyarakat. Ini didasari terhadap permintaan masyarakat yang semakin banyak yang berperilaku konsumtif. Salah satu industri jasa lembaga keuangan yang mampu mendorong perekonomian untuk tumbuh di Indonesia adalah perbankan. Perbankan telah menjadi industri jasa yang memberikan sumbangan kepada pendapatan nasional Indonesia. Perbankan memiliki fungsi sebagai suatu lembaga keuangan perantara untuk menyalurkan kembali dan menampung dana masyarakat supaya bersifat produktif. Jika dilihat banyak perbankan syariah mulai akrab dengan masyarakat dan sudah ada didalam undang-undang perbankan. Melalui bank syariah masyarakat zaman sekarang pandai memilih bank dan jenis pembiayaan atau pinjaman uang yang mana supaya dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya.

---

[1] Lena Elitan & Lina Anatan, *Strategi Bersaing Dalam Economy*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), hlm. 184.

Pada saat ini masyarakat lebih banyak yang melakukan pinjaman ataupun pembiayaan pada lembaga keuangan syariah salah satunya pada BTPN Syariah. BTPN Syariah dahulunya merupakan Unit Usaha Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasibonal Tbk pada tahun 2010 yang dikenal dengan nama Bank BTPN Tbk. Seiring berkembangnya zaman BTPN Syariah pun resmi terdaftar dan menjadi Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia dan mulai pisah dengan Unit Usaha Syariah pada tanggal 14 Juli 2014.

BTPN Syariah salah satunya BUS (Bank Unit Syariah) di Indonesia yang memfokuskan memberi bentuk pelanyanan pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif dan mengembangkan keuangan inklusif.[1] Dengan demikian BTPN Syariah mulai membuka berbagai cabang, salah satunya BTPN Syariah KFO Lima Puluh yang berada di Jl. Kartini, Sei Mangkei, Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

BTPN Syariah KFO Lima Puluh merupakan kantor fungsional operasional. Kemudian BTPN Syariah KFO Lima Puluh mendirikan komunitas pembiayaan di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dengan nama MMS Kecamatan Siabu. Para *Community Officer* BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu memberikan pembiayaan kepada warga Kecamatan Siabu.[2]

BTPN Syariah memberikan Tepat Pembiayaan Syariah kepada nasabah bertujuan agar nasabah-nasabah mendapatkan laba yang lebih dan dapat memajukan usahanya. Peminjaman atau pembiayaan yang dilakukan BTPN

[1] Www.btpnsyariah.com

[2] Wawancara dengan Isna Yanti Harahap, Pada Tanggal 23 April 2021. Community Officer BPTN Syariah KFO Lima Puluh.

Syariah kepada nasabah-nasabah dengan sistem berkelompok, dimana tujuan dibuatnya pinjaman sistem berkelompok agar mempermudah petugas *Community Officer* BTPN Syariah lebih mudah mendata nasabah dalam satu kampung atau kelurahan disebuah kecamatan. Pada saat pembayaraan angsuran berjalan, mempermudah para karyawan BTPN lebih mudah mengumpulkannya serta lancar. BTPN Syariah memberikan produk Tepat Pembiayaan Syariah kepada nasabah berasal dari sumber dana dengan besaran dana yang diberikan kepada nasabah minimal Rp. 1.000.000,- dan maksimal pembiayaan Rp. 10.000.000,-. Setiap dua minggu sekali pembayaran atas Tepat Pembiayaan Syariah ini dilakukan pengutipan oleh *Community Officer* BTPN Syariah atas pinjaman dengan mendatangi rumah-rumah nasabah.

Tabel I.1

Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah Kecamatan Siabu Tahun 2017- 2020

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2017	35
2	2018	65
3	2019	79
4	2020	91
Total		**270**

Sumber: BTPN Syariah KFO Lima Puluh[3]

[3] Wawancara dengan Isna Yanti Harahap, Pada Tanggal 23 April 2021. Community Officer BPTN Syariah Kecamatan Siabu.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tahun 2017 jumlah nasabah BTPN Syariah 35 nasabah, pada tahun 2018 jumlah nasabah sebanyak 65 orang mengalami peningkatan sebanyak 30 nasabah, begitu juga pada tahun 2019 jumlah nasabah sebanyak 79 orang mengalami peningkatan sebanyak 14 nasabah. Di tahun 2020 jumlah nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Siabu sebanyak 91 orang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 12 nasabah. Sehingga berdasarkan uraian tabel tersebut dapat diketahui nasabah BTPN Syariah KFO Lima Puluh mengalami peningkatan tiap tahunnya dari 2017-2020.

Berdasarkan uraian di atasi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian ***"Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu".***

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan uraian dari kumpulan masalah yang terjadi pada latar belakang masalah. Berdasarkan identifikasi masalah, identifikasi masalahnya adalah:

1. Banyak masyarakat menggunakan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.
2. Semakin tahun jumlah nasabah Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu mengalami peningkatan.
3. Rendahnya literasi keuangan syariah nasabah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini diberikan batasan agar dapat menggunakan masalah secara baik. Dikarenakan keterbatasan waktu dan dana penulis, maka peneliti berfokus kepada satu permasalahan sebagai berikut: Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu?

D. Defenisi Operasional Variabel

Mengingat semua permasalahan yang cukup luas, dimana kemampuan peneliti yang terbatas serta untuk menghindari dari terjadinya beberapa kesalahan-kesalahan dalam memahami permasalahan, untuk itu peneliti memberikan defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Keputusan Melakukan Pembiayaan Tepat Syariah BTPN Syariah KFO Lima Puluh Kecamatan Siabu (Y)	Keputusan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bagaimana keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan Tepat Syariah di BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu	• Pengenalan kebutuhan/masalah • Pencarian informasi • Mengevaluasi alternatife • Keputusan pembelian • Perilaku pasca pembelian	Ordinal

2.	Kualitas Pelayanan (X1)	Kualitas pelayanan yang dimaksudkan dalam penelitian ini, bagaimana bentuk pelayanan yang diberikan BPTN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu kepada nasabah.	• Bukti Fisik • Kehandalan • Daya Tanggap • Jaminan • Empati	Ordinal
3.	Tingkat Pendapatan (X2)	Tingkat pendapatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini, tingkat pendapatan nasabah yang menginginkan pembiayaan tepat syariah BPTN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu.	• Gaji/Upah • Pendapatan dari usaha sendiri • Pendapatan dari usaha lain	Ordinal
4.	Literasi Keuangan Syariah (X3)	Literasi keuangan Syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan atau pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan syariah nasabah terhadap suatu produk disuatu lembaga keuangan syariah.	• Kepemilikan rekening dilembaga keuangan syariah • Pemahaman tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah • Pengetahuan tentang bagi hasil • Jaminan	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu?
4. Apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap keputusan terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan latar belakang yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang dibidang perbankan dengan judul penelitian yang sama Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

2. Bagi BTPN Syariah KFO Lima

   Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan bagi PT. BPTN Syariah KFO Lima Puluh dalam mempromosikan produk tepat pembiayaan syariah lebih baik, dan mendapatkan nasabah lebih banyak.

3. Bagi Kampus IAIN Padangsidimpuan

Diharapkan dapat dijadikan sumber referensi acuan untuk penelitian selanjutnya, penelitian terdahulu, dan serta sebagai karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan. Terkhusus bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya menjadi acuan bagi masyarakat Kecamatan Siabu dalam memilih lembaga keuangan syariah sesuai kebutuhannya.

H. Sistematika Pembahasan

Agar lebih memahami penelitian ini, peneliti akan membagikan sistematika pembahasan ke lima bab,dimana setiap bab meliputi beberapa sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, didalamnya terdapat latar belakang masalah yang berisi mengenai penjelasan yang mengarah kepada masalah dan murujuk adanya objek masalah yang perlu diteliti.

Bab II Landasan teori, didalamnya terdapat kerangka teori yang berisi mengenai penjelasan serta menguraikan apa objek penelitian, dengan menyesuaikan teori yang didasari dari referensi penelitian terdahlu. Penelitian terdahulunya menyesuaikan dengan variabel dengan judul penelitian, apakah memiliki hubungan dan mencari solusi. Hipotesis merupakan akan dijelaskan

jawaban sementara dari masalah penelitian berdasarkan dari hasil kerangka teori.

Bab III Metode penelitian, didalamnya terdapat ruang lingkup dari judul penelitian peneliti tentang waktu dan lokasi penelitian. Populasi merupakan karakteristik dari objek penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan. Sampel merupakan beberapa bagian karakteristik yang dimilki populasi. Jenis penelitian merupakan sifat dari yang hendak dilakukan seorang penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif. Teknik pengumpulan data merupakan penyesuaian dari bentuk sumber data maupun jenisnya. Teknis analisis merupakan menganalisis ataupun mengolah data menggunakan aplikasi statistic.

Bab IV hasil penelitian, didalamnya terdapat gambaran data peneliti yang memuat penjelasan dari data yang digunakan peneliti. Hasil analisis penelitian merupakan hasi dari data yang dikelolah, yang dilakukan peneliti yang dibantu *software* SPSS versi 22 agar memudahkan peneliti dalam mengolah data. Dan pembahasan penelitian merupakan penjelasan hasil dari *output* SPSS versi 22.

Bab V penutup, dalam penutup peneliti akan menuliskan kesimpulan yang didalamnya jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah. Pada saran peneliti memuat pokok dari pikiran peneliti agar dapat dikoreksi dalam penulisan, serta dipertimbangkan menjadi bahan penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Keputusan Pembelian

a. Pengertian Keputusan Pembelian

Menurut Grand Theory, Keputusan pembelian merupakan sikap seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu produk baik berupa barang atau jasa yang telah diyakini akan memuaskan dirinya dan kesediaan menanggung risiko yang mungkin ditimbulkannya. Konsumen mengambil keputusan pembelian setiap hari. Pemasar perlu mengatahui apa yang menjadi bahan pertimbangan konsumen dalam keputusan pembelian. Suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternative sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan.[1] sedangkan menurut Kotler dan Amstrong, Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian di masa konsumen benar-benar membeli. Pengambilan keuptusan merupakan suatu individu yang secara langsung terlihat dalam pendatan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Definisi lain keputusan pembeli tentang merek yang paling di sukai. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencangkup penetuan apa yang akan

[1] Amstrong kotler. *Prinsip-prinsip pemasaran*. (Jakarta: Edisi keduabelas jilid 1 erlangga,2001). Hlm. 56.

dibeli atau tidak melakukan pembelian. Penjelesan Kolter bahwa yang dimaksud dengan keputusan pembelian adalah suatu proses penyelesaian masalah yang terdiri dari menganalisa atau pengenalan kebutuhan dan keinginan hingga perilaku setelah pembelian.[2]

Menurut Assauri, bahwa keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan dan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegitan-kegiatan sebelumnya.[3]

Keputusan adalah awal dari segala kegiatan manusia dilakukan secara terarah dan sadar. Keputusan dapat dilakukan secara individual maupun kelompok dan institusional. Dengan demikian, setiap kegiatan atau aktivitas yang dikehendaki harus mampu dan siap menentukan keputusannya dengan tepat serta menerima segala konsekuensi. Adapun ayat yang berhubungan dengan keputusan seseorang terdapat dalam Al-Isra' ayat 29 dibawah ini:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ ٱلْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

"dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Maksudnya: jangan kamu terlalu kikir, dan jangan pula terlalu Pemurah".

---

[2] Philip.kotler. *Manajemen Pemasaran jilid 1 dan 2*.(Jakarta:PT Indeks kelompok gramedia, 2005). Hlm. 33.

[3]Sofjan Assauri. *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta:rajawali press. 2004). Hlm. 78.

Pesan ayat adalah dalam rangka membelanjakan harta sikap yang terbaik kita lakukan adalah bersikap moderat atau mutawwasit. Itulah makna dari muqtasid yaitu seimbang, setara dan bersikap wajar. Imam Al - Baihaqi meriwayatkan hadis dari Nabi yang artinya adalah, Berlaku hemat dalam membelanjakan harta, separuh penghidupan". Dalam melakukan pembelian sebagai seorang muslim kita dianjurkan untuk tidak boros dan mubazir serta membelanjakan harta sesuai dengan kebutuhan dan memandang kemanfaatan produk yang dibeli.[4]

Suatu keputusan arah tujuannya kedepan, dan hasilnya akan berlangsung atau dihari yang akan datang. Jika hasilnya di kemudian hari maka bermacam resiko akan menanti. Keputusan akan membuat suatu masalah dan keputusan juga akan menyelesaikan suatu permasalahan.[5] Keputusan memiliki tiga artian, seperti:

1) Atas dasar logika dan pertimbangan pilihan.
2) Atas dasar pilihan alternative terbaik yang dipilih.
3) Atas pencapian suatu tujuan.[6]

Pengambilan keputusan adalah suatu keputusan penentu dalam prosesnya sudah terbaik dari berbagai kegiatan-kegiatan masa akan datang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan adalah proses penetapan suatu keputusan logis, terbaik, terencana,

---

[4] Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi* (Medan : cipta pustaka, 2014), hlm. .212.

[5] Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 53-54.

[6] Pandi Anorg, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 224.

rasional, berdasarkan data, fakta, informasi berbagai sumber agar tujuannya tercapai dengan segala resiko, efesien dan efektif untuk pelaksanaannya masa akan datang.[7] Dengan demikian, pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan nasabah merupakan hasil dari pertimbangan-pertimbangan untuk menetapkan pilihan tertentu.

Jacob Jacoby dalam Wayne D. Hoyer and Deborah J. MacInnis menyatakan bahwa *"Consumer behavior reflects the totality of consumers" decisions with respect to the acquisition, consumption, and disposition of goods, services, activities, experiences, people, and ideas by (human) decision-making units [over time]."*[8] Perilaku konsumen mencerminkan totalitas keputusan konsumen sehubungan dengan akuisisi, konsumsi, dan disposisi barang, jasa, aktivitas, pengalaman, orang, dan ide oleh unit pengambilan keputusan (manusia) dari waktu ke waktu.

Sejalan dengan teori Awan dan Bukhari dalam penelitiannya tentang "*Customers' Criteria for Selecting an Islamic Bank: Evidence From Pakistan*" menyatakan bahwa pengetahuan pelanggan tentang produk syariah dan kualitas pelayanan merupakan faktor utama yang menentukan keputusan nasabah memilih pembiayaan syariah pada bank-bank islam di Pakistan, sedangkan faktor agama tidak

---

[7] *Ibid.*, hlm. 55.

[8] Wayne D. Hoyer and Deborah J. Maclnnis, Cumsumer Behavior, Fifth Edition (USA: South-Western Cengange Learning, 2010), hlm. 3.

berpengaruh signifikan.[9] Dalam penelitian Amin di Malaysia mengenai "*Determinants Of Customers' Intention To Use Islamic Personal Financing (The Case Of Malaysian Islamic Banks)*"[10] menemukan bahwa ada dua faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan syariah di Malaysia, antara lain: sikap, hubungan sosial. sedangkan harga pembiayaan syariah memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan.

Menurut Muhammad Suip, dkk. Dalam penelitiannya terdapat pengajuan pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) kaitan langsung antara pendapatan usaha dengan pengajuan pembiayaan pada BPRS. Jadi jika terjadi peningkatan pendapatan usaha dari nasabah, maka keputusan nasabah akan melakukan transaksi pembiayaan di BPRS juga meningkat.[11]

Apabila konsumen merasakan senang dan puas, maka akan besar peluangnya sinasabah melakukan pembelian atau memilih suatu produk pembiayaan yang lain di tempat perusahaan yang sama dikemudian hari.[12]

---

[9] Elvia Hertika, Saiful, Eddy Suranta, "Determinan Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Syariah", dalam *Jurnal Faimess,* Volume 6, Nomor 3, 2016, hlm. 166.

[10] Arifin, Atwal & Khotimah, Husnul, " Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta". *Jurnal SNA dan Call Paper Program Strudi Akuntansi-FEB UMS,* 25 Juni 2014.

[11] Muhammad Suip, dkk. "Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Pengajuan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rahmah Hijrah Agung", dalam *Jurnal Politeknik Negeri Lhokseumawe* 2014, hal. 12.

[12] Amini, *Pelaku Organisasi* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2004), hlm. 108-109.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Sedangkan menurut Kotler, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian meliputi: [13]

1) Budaya

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan perilaku seseorang. Dimana terdapat dua variable didalamnya, yaitu subbudaya dan kelas sosial. Sub budaya merupakan sekelompok orang dengan sistem nilai bersama berdasarkan pengalaman dan situasi hidup yang sama. adapun bagian-bagian dari sub budaya sendiri, yitu: factor kewaragnegaraan, agama, lokasi geografis, ras, usia, dan jenis kelamin.Kelas social merupakan kelompok yang terdiri dari sejumlah orang yang memiliki posisi yang tidak sama dalam masyarakat. Bagian-bagian dari kelas social seperti: factor keluarga, pekerjaan, kepemilikan dan orientasinilai.

2) Sosial

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh factor social, seperti kelompok refrensi, peran, status social, dan keluarga.

3) Pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Factor pribadi meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup pembeli,

[13] Rahardja Pratama, *Pengantar Ilmu Ekonomi, Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008), hlm. 234-240.

pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri serta gaya hidup dan nilai.

4) Psikolog

Psikologi adalah perilaku seseorang baik yang tampak maupun yang tidak tampak. Yang merupakan perwujudan kejiwaan seseorang.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah produk, harga, promosi, tempat, lokasi penjual yang strategis, pelayanan yang baik, kemampuan tenaga penjualnya, faktor budaya, pribadi, sosial dan psikologis.

c. Bentuk-bentuk Keputusan

Suatu keputusan terdiri dari 2 bentuk, yaitu:

1. Keputusan *Auto Generated*

   Keputusan jenis ini keputusan yang dimana dalam proses pengambilan keputusannya cepat dan kurang memperhatikan, mempertimbangkan fakta, informasi, data, dan lapangan. Jenis keputusan ini resiko akan datang sangat besar, dan pada saat mengambil keputusan ini secara tiba-tiba.

2. Keputusan *Induced*

   Keputusan jenis ini keputusan yang dimana dalam proses pengambilan keputusan sesuai perencanaan, sehingga keputusan

secara ideal, rasional. Jenis keputusan ini resiko akan datang relative kecil. Namun proses keputusan seperti ini lambat.[14]

d. Indikator Pengambilan Keputusan

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur keputusan konsumen melakukan pembiayaan di bank syariah adalah:[15]

1) Pengenalan Masalah

Pengenalan masalah merupakan langkah atau proses awal dalam menentukan suatu keputusan. Konsumen sudah mengetahui perbedaan antara kondisi yang diinginkan dan kondisi yang sebenarnya. Dengan rangsangan internal ataupun eksternal kebutuhan dapat dilaksanakan.[16]

2) Mencari Informasi

Mencari suatu informasi merupakan langkah kedua yang wajar dilakukan seorang konsumen. Karena dengan mencari informasi konsumen mendapatkan informasi lebih banyak terhadap apa keputusannya. Pencarian informasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu perhatian yang meningkat dan proses mencari informasi secara aktif. Perhatian yang meningkat maksudnya, keadaan tingkat pencarian informasi yang dilakukan konsumen yang sedang-sedang saja. Sedangkan pencarian informasi secara aktif merupakan cara

---

[14] Tatik Suryani, *Pengaruh Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 7.

[15] Kotler, Philip, et. al., *Marketing: An Introduction*, (Canada: Pearson Canada Inc., 2017).

[16] Juhaya S. Pradja, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 312.

konsumen mencari informasi lebih lanjut baik dari menelepon teman-teman, bahan baca-bacaan.[17] Sumber-sumber informasi terdiri dari empat golongan yaitu sumber pribadi dan sumber komersial. Sumber-sumber pribadi seperti keluarga, teman, tetangga, dan kenalan. Sedangkan sumber komersial seperti tenaga penjualan, penyalur, pameran, dan periklanan.[18]

3) Evaluasi Alternatif

Ini merupakan cara ketiga dari proses pengambilan keputusan. Proses suatu pilihan alternative akan dievaluasi dan dipilih sesuai dengan kebutuhan konsumen merupakan pengertian evaluasi alternatif. Biasanya yang akan dievaluasi adalah dari hasil informasi tentang suatu produk, dan kemudian akan ketahap pencarian sesudahnya.

4) Keputusan pembelian

Hasil dari evaluasi suatu produk dari merek yang berbeda, makan konsumen akan timbul suatu niat untuk membeli suatu produk yang paling dia sukai.

5) Perilaku pasca membeli

Setelah melakukan pembelian, seorang konsumen akan merasakan ketidaksesuaian dikarenakn kurangnya memperhatikan hal-hal tertentu yang dapat melanggar terhadap merek lain, dan akan merasa hati-hati dalam informasi yang didapatkan terhadap keputusanya.

---

[17] Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Konsumen Prenada Media Grup, 2013), hlm, 15-16.

[18] *Ibid*, hlm 16.

2. Kualitas Pelayanan

a. Pengertian Pelayanan

Pelayanan merupakan kompenen keseluruhan yang dilakukan pihak perusahaan berupa pelayanan sarana dan prasarana kepada pelanggan.[19] Dengan demikian jika suatu kualitas pelayanan diberikan pihak perusahaan baik maka akan berdampak baik bagi perusahaan kedepannya.

Memberikan kualitas pelayanan yang baik terhadap konsumen memberikan dampak keputusan ingin menggunakan atau membeli. Kolter dalam Alma, dalam kutipan Januar Efendi Panjaitan dan Ali Lili Yulianti mengatakan bahwa kualitas pelayanan merupakan bagaimana sistem kerja suatu perusahaan berusaha melakukan perbaikan mutu secara terus menerus dengan bertahap, service yang dihasilkan perusahaan dan produk dalam perusahaan.[20]

b. Kualitas Pelayanan

Menurut Supranto bahwa kualitas pelayanan adalah suatu yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam penyedian jasa dengan baik.[21] Selanjutnya pelayanan terhadap nasabah merupakan keseluruhan kegiatan prilaku dan sikap petugas bank dalam menerima suatu

---

[19] Anggita Langgeng Wijaya, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Periklanan Terhadap Keputusan Membeli produk Kini Bank Bank Ditanganku di Agen BTPN Wow Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi," dalan *Jurnal Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, Volume 5, No. 1, Oktober 2017, hlm. 736.

[20] Januar Efendi Panjaitan dan Ali Lili Yuliati, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada JNE Cabang Bandung," dalam *Jurnal Manajemen*, Volume 11, No. 2, September 2016, hlm. 266.

[21] Dwi Aliyyah Apriyani, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen," dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 51, No. 2, Oktober 2017, hlm. 2.

kegiatan yang dilakukan dari bank atau berkomunikasi secara tidak langsung dan secara langsung.[22] Sedangkan pengertian pelayanan merupakan kegiatan atau tindakan yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada Bank lain, dasarnya tidak berwujud dan tidak melibatkan apa yang dimiliki.[23] Q.S Al-Baqarah: 267 dibawah ini merupakan ayat yang berhubungan dengan kualitas pelayanan.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَنفِقُواْ مِن طَيِّبَٰتِ مَا كَسَبۡتُمۡ وَمِمَّآ أَخۡرَجۡنَا لَكُم مِّنَ ٱلۡأَرۡضِۖ وَلَا تَيَمَّمُواْ ٱلۡخَبِيثَ مِنۡهُ تُنفِقُونَ وَلَسۡتُم بِـَٔاخِذِيهِ إِلَّآ أَن تُغۡمِضُواْ فِيهِۚ وَٱعۡلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ٢٦٧

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."[24]

Untuk mengetahui kualitas pelayanan dapat diketahui dengan membandingkan pandangan semua konsumen terhadap pelayanan benar-benar diterima dengan benar sesuai yang mereka harapkan.

Respon yang dilakukan pihak bank terhadap seorang nasabah merupakan arti dari kualitas pelayanan. Dengan demikian jika

---

[22] M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 212.

[23] Kolter, Philip, *Manajemen Pemasaran di Indonesia; Analisis Perancaan, Implemantasu, dan Pengendalian Edisi 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 46.

[24] Al-Qur'an

keinginan nasabah di respon oleh pihak bank, hal tersebut membuat keputusan nasabah melakukan pinjaman di BTPN Syariah semakin besar, maka para nasabah memiliki kesempatan untuk pindah bank ke bank lain tidak ada.

Sejalan dengan teori Awan dan Bukhari dalam penelitiannya tentang "*Customers' Criteria for Selecting an Islamic Bank: Evidence From Pakistan*" menyatakan bahwa pengetahuan pelanggan tentang produk syariah dan kualitas pelayanan merupakan faktor utama yang menentukan keputusan nasabah memilih pembiayaan syariah pada bank-bank islam di Pakistan, sedangkan faktor agama tidak berpengaruh signifikan.[25] Dalam penelitian Amin di Malaysia mengenai "*Determinants Of Customers' Intention To Use Islamic Personal Financing (The Case Of Malaysian Islamic Banks)*"[26] menemukan bahwa ada dua faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan syariah di Malaysia, antara lain: sikap, hubungan sosial. sedangkan harga pembiayaan syariah memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan.

Menurut Muhammad Suip, dkk. Dalam penelitiannya terdapat pengajuan pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) kaitan langsung antara pendapatan usaha dengan pengajuan pembiayaan

---

[25] Elvia Hertika, Saiful, Eddy Suranta, "Determinan Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Syariah", dalam *Jurnal Faimess,* Volume 6, Nomor 3, 2016, hlm. 166.

[26] Arifin, Atwal & Khotimah, Husnul, " Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta". *Jurnal SNA dan Call Paper Program Strudi Akuntansi-FEB UMS*, 25 Juni 2014.

pada BPRS. Jadi jika terjadi peningkatan pendapatan usaha dari nasabah, maka keputusan nasabah akan melakukan transaksi pembiayaan di BPRS juga meningkat.[27]

c. Pelayanan dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, pelayanan itu harus sesuai dengan prinsip syariah. Untuk menghindari perilaku pelayanan konvensial perlunya menerapkan sistem syariah dengan menghadirkan nilai-nilai religiuitas dengan selalu mengingat Allah SWT agar terlepas dari sifat kelicikan, kebohongan, dan bahkan kecurangan. Pada saat pelayanan dilakukan perlu menerapkan prinsip berikut ini yaitu:[28]

1) Berperilaku simpatik dan baik
2) Berperilaku adil dalam berbisnis
3) Tidak curang dan menepati janji
4) Terpercaya serta jujur

d. Inkator Kualitas Pelayanan

Menurut Fandy Tjiptono memaparkan bahwa indikator-indikator dari variabel pelayanan terdiri dari sebagai beikut:

1) Bukti Fisik (*Tangibles*)

Bukti fisik merupakan sumber daya manusia, perlengkapan/peralatan, penampilan, bentuk fisik fasilitas layanan,

---

[27] Muhammad Suip, dkk. "Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Pengajuan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rahmah Hijrah Agung", dalam *Jurnal Politeknik Negeri Lhokseumawe* 2014, hal. 12.

[28] Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2008), hlm. 70.

dan komunikasi perusahaan. Lantai perusahaan yang jorok dan kotor akan diperhatikan seorang konsumen dan dinilai jelek, walaupun penampilan seorang karyawaan tidak menarik.

2) Kehandalan (*Reability*)

Kehandalan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memberitahukan suatu layanan yang hendak diberikan jelas dilakukan diawal. Misalnya dalam suatu bank memili seorang konsultan untuk berkonsultasi dikarenakan namanya reputasi.

3) Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Daya tanggap merupakan kemampuan atau kesediaan sipenyedia layanan jasa dalam menolong para konsumen, dan mengsegerakan permintaan dari respon konsumen.

4) Jaminan (*Assurance*)

Jaminan merupakan bentuk kesopanan dan pengetahuan karyawan dalam menyakinkan pada konsumen/nasabah rasa percaya serta yakin terhadap bentuk layanan yang ditawarkan.

5) Empati (*Empaty*)

Empati merupakan bentuk usaha suatu perusahaan dalam memahami dan mengetahui bentuk masalah yang dihadapi konsumen/nasabah, dan memberikan bentuk perhatian secara individu kepada seorang konsumen/nasabah.

3. Tingkat Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan merupakan hasil atas pekerjaan yang dilakukan. Semakin mengalami perkembangan, pengertian pendapatan memiliki beberapa artian yang berbeda. Jika dilihat dari segi ilmu ekonomi pendapatan biasa disebut juga dengan *income*. Menurut: Christopher Pass dan Bryan Lowes, 1994 bahwa pendapatan (*income*) merupakan bentuk material berupa uang atas apa yang dikerjakan seseorang terhadap pekerjaannya. Baik dalam bentuk perusahaan yang berupa sewa, gaji, upah, laba, bunga, pensiunan, begitu juga dengan tunjangan atas PHK, dan yang lainnya.

Tingkat pendapatan seseorang terdiri atas penghasilannya baik berupa gaji/upah, bunga sewa, keuntungan, dan dividend. Dan arus uangnya dapat dihitung dalam bentuk jangka waktu, misalnya satu minggu, enam bulan sekali, dan bahkan satu tahun. Tingkat pendapatan (*Income*) juga berasal dari atas penjualan yang dilakukan seseorang, baik itu hasil pertanian, peternakan, dan perkebunan. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai pertambahaan suatu asset yang berdampak kepada *owners equity* bertambah, namun bukan pertambahan atas modal dan asset dari sipemilik yang disebabkan oleh *liabilities*.

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُواْ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

"Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".[29]

Q.S Al-Jumu'ah diatas merupakan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Allah menyuruh manusia agar mencari nafkah sebanyak-banyaknya agar pendapatan setiap seseorang bertambah. Pendapatan sangatlah berpengaruh terhadap kelansungan hidup seseorang. Semakin baik pendapatan seseorang semakin baik taraf kehidupan seseorang dalam membiayai seluruh kegiatan-kegiatan dan keperluan rumah tangga.

Kondisi perekonomian dapat diukur dari jumlah pendapatanya baik berupa uang ataupun hasil perternakan, pertanian, dan perkebunan. Pendapatan menurut defenisi berbeda adalah jumlah penghasilan atas perolehan dari perkerjaan seseorang dapat dihitung dalam bentuk jangka waktu bulanan atau tahunan.[30] Pendapatan keluarga merupakan keseluruhan dari jumlah pendapatan dan kekayaan. Yang bisa dipakai dalam tiga kelompok yaitu: pendapatan rendah, menengah, dan tinggi. Dari pembagian tiga kategori pendapatan bahwa didasari oleh status pendidikan, status, dan keterampilannya. Maksud dari sesuai keterampilannya bahwa misalnya warga desa Sihepeng Tolu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal yang manyoritas

---

[29] Al-Qur'an

[30] Wida Purwidianti dan Rina Mudyanti, "Analiisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur," dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 1, No. 2, Desember 2016, hlm. 141-148

sebagai petani dan bergelut di pertanian. Dimana hasil dari pendapatan itu akan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sejalan dengan teori Awan dan Bukhari dalam penelitiannya tentang "*Customers' Criteria for Selecting an Islamic Bank: Evidence From Pakistan*" menyatakan bahwa pengetahuan pelanggan tentang produk syariah dan kualitas pelayanan merupakan faktor utama yang menentukan keputusan nasabah memilih pembiayaan syariah pada bank-bank islam di Pakistan, sedangkan faktor agama tidak berpengaruh signifikan.[31] Dalam penelitian Amin di Malaysia mengenai "*Determinants Of Customers' Intention To Use Islamic Personal Financing (The Case Of Malaysian Islamic Banks)*"[32] menemukan bahwa ada dua faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan syariah di Malaysia, antara lain: sikap, hubungan sosial. sedangkan harga pembiayaan syariah memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan.

Menurut Muhammad Suip, dkk. Dalam penelitiannya terdapat pengajuan pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) kaitan langsung antara pendapatan usaha dengan pengajuan pembiayaan pada BPRS. Jadi jika terjadi peningkatan pendapatan usaha dari

---

[31] Elvia Hertika, Saiful, Eddy Suranta, "Determinan Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Syariah", dalam *Jurnal Faimess,* Volume 6, Nomor 3, 2016, hlm. 166.

[32] Arifin, Atwal & Khotimah, Husnul, " Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta". *Jurnal SNA dan Call Paper Program Strudi Akuntansi-FEB UMS*, 25 Juni 2014.

nasabah, maka keputusan nasabah akan melakukan transaksi pembiayaan di BPRS juga meningkat.[33]

b. Bentuk-bentuk pendapatan

Pendapatan menurut Sukimo dan Sulistyono bahwa kumulatif penjualan atas kerja kerasnya selama dalam waktu tertentu, baik satu hari, satu minggu, satu bulan, dan bahkan satu tahun. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk pendapatan, yaitu:

1) Pendapatan Pribadi

   Pendapatan yang semua jenis pendapatan yang dihasilkan tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh negara.

2) Pendapatan Diposibel

   Pendapatan pribadi seseorang dikurang pajak dan harus dibayar ke sipenerima pendapatan disposibel.

3) Pendapatan Nasional

   Pendapatan yang dimana nilai semua barang dan jasa yang diproduksi suatu negara dalam kurung waktu satu tahun.

c. Sumber Pendapatan

Menurut Suparmoko bahwa sumber pendapatan itu digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:[34]

---

[33] Muhammad Suip, dkk. "Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Pengajuan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rahmah Hijrah Agung", dalam *Jurnal Politeknik Negeri Lhokseumawe* 2014, hal. 12.

[34] Maisur, Muhammad Arfan, M. Shabri, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religuitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh," dalam *Jurnal Magister Akuntansi*, Volume 4, No. 2, Mei 2015, hlm. 4-5.

1) Upah atau Gaji

Imbalan yang diterima seseorang atas pekerjaan yang dilakukannya selama bekerja di tempat pekerjaan itu, biasanya gaji atau upah akan diberi setelah seseorang bekerja baik dalam satuan jam dan hari bahkan bulan dan tahun.

2) Pendapatan dari usaha sendiri

Pendapatan dari usaha sendiri merupakan kumulasi dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya lainnya. Usaha milik sendiri ini merupakan usaha yang berasal dari anggota keluarga sendiri, kepemilikan sendiri, dan semua segia biaya adalah milik sendiri.

3) Pendapatan usaha lain

Pendapatan usaha lain merupakan pendapatan dimana hasil perolehannya tanpa berfokus ke jenis pekerjaan ini saja, biasanya pendapatan usaha lain ini merupakan pekerjakaan sampingan seseorang antara lain:[35]

a) Hasil rumah sewa/kontrakan
b) Pendapatan atas beternak
c) Pendapatan atas bertani
d) Pendapatan atas berkebun
e) Bunga dari atas pinjaman
f) Sumbangan dari orang lain

[35] Vourtdacbelina Virgine Fautngilijanan, Agus Supandi Soegoto, Yantjir Uhing, ”Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Prudential di Kota Manado,” dalam *Jurnal EMBA*, Volume 2, No. 3, September 2014, hal. 192-1202.

g) Pensiunan

Distribusi pendapatan seseorang itu menurut Michael P. Todaro dilihat dari:

a) Cara perolehannya, baik berupah uang, tabungan, gaji, hadiah, dan warisan.
b) Bidang pekerjaannya, baik berupa sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan.
c) Lokasi sumber penghasilannya, kota atau desa.

Pendapatan menurut Sukimo dan Sulistyono (2016) bahwa kumulatif penjualan atas kerja kerasnya selama dalam waktu tertentu, baik satu hari, satu minggu, satu bulan, dan bahkan satu tahun.

4. Liteasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Pemahaman mengenai literasi keuangan adalah hal sangat diperbincangkan karena setiap diri manusia harus mampu mengalokasikan ekonominya dimasa akan datang. Ini disebabkan dana yang dialokasikan keuangan serta pendapatan dengan baik jadi salah satu cara seseorang dalam menunjang kesejahteraan hidupnya lebih baik lagi. Q.S Al-Isra: 29-30 menjelaskan bahwa dalam mengelolah keuangaan harus sesuai dengan kebutuhan jangan memaksakan diri.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ ٱلْبَسْطِ
فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ ٱلرِّزْقَ لِمَن يَشَآءُ
وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ بِعِبَادِهِۦ خَبِيرًۢا بَصِيرًا ﴿٣٠﴾

"Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya."[36]

Literasi keuangan merupakan suatu keterampilan setiap orang yang dikuasai untuk diperbaiki taraf hidupnya dengan pemahaman atas perencanaan dan mengalokasikan sumber daya keuangannya dengan efesien dan tepat. Literasi keuangan adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dengan kemampuannya sendiri dalam mengolah pendapatan supaya tercapai tingkat kesejahteraan finansialnya.[37] Literasi keuangan dasar yang perlu dikuasi seseorang dan perlu dipahami agar setiap individu berpotensi dengan kondisi keuangannya dalam mengambil keputusan ekonomi secara tepat dan baik. Literasi keuangan merupakan keahlian atau kemampuan seseorang dalam mengola keuangan yang efesien dan efektif agar tercapai kesejahteraan hidup (*The President Advisory Council on Financial Literacy* dalam Hung *et al*, 2008). Bahwa pengertian literasi keuangan adalah suatu konsep yang diawali kesadaran serta pemahaman mengenai produk-

[36] Al-Qur'an

[37] Rita Kusumadewi, dkk. *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren.* (Cirebon: CV. ELSI PRO. 2019), hlm. 15.

produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep keterampilan keuangan misalnya mampu dalam menghitung keuangan yang lebih banyak. Literasi keuangan mempunyai penggunaan yang berbeda tiap tergantung dan tingkat pendapatan setiap negara. Setiap negara literasi keuangannya berbeda-beda tergantung pendapatan tinggi menjadi pelengkap dan melindungi konsumen dalam mengakses suatu produk dan layanan lembaga keuangan.

Sejalan dengan teori Awan dan Bukhari dalam penelitiannya tentang "*Customers' Criteria for Selecting an Islamic Bank: Evidence From Pakistan*" menyatakan bahwa pengetahuan pelanggan tentang produk syariah dan kualitas pelayanan merupakan faktor utama yang menentukan keputusan nasabah memilih pembiayaan syariah pada bank-bank islam di Pakistan, sedangkan faktor agama tidak berpengaruh signifikan.[38] Dalam penelitian Amin di Malaysia mengenai "*Determinants Of Customers' Intention To Use Islamic Personal Financing (The Case Of Malaysian Islamic Banks)*"[39] menemukan bahwa ada dua faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan syariah di Malaysia, antara lain: sikap, hubungan sosial. sedangkan harga pembiayaan syariah memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan.

---

[38] Elvia Hertika, Saiful, Eddy Suranta, "Determinan Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Syariah", dalam *Jurnal Faimess,* Volume 6, Nomor 3, 2016, hlm. 166.

[39] Arifin, Atwal & Khotimah, Husnul, " Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta". *Jurnal SNA dan Call Paper Program Strudi Akuntansi-FEB UMS*, 25 Juni 2014.

Menurut Muhammad Suip, dkk. Dalam penelitiannya terdapat pengajuan pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) kaitan langsung antara pendapatan usaha dengan pengajuan pembiayaan pada BPRS. Jadi jika terjadi peningkatan pendapatan usaha dari nasabah, maka keputusan nasabah akan melakukan transaksi pembiayaan di BPRS juga meningkat.[40]

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hasil survey 2013, tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia terbagi atas empat bagian, yaitu:[41]

1) *Well Literate*

   Bahwa hasil survey mengatakan memiliki pengetahuan, yakin terhadap suatu produk maupun jasa dan lembaga keuangan, baik fitur, resiko dan manfaat, kewajiban dan hak yang berhubungan produk dan jasa keuangan, dan terampil menggunakan suatu jasa dan produk keuangan.[42]

2) *Sufficelent Literate*

   Bahwa hasil survey mengatakan memiliki pengetahuan, yakin terhadap suatu produk maupun jasa dan lembaga keuangan, baik fitur, resiko dan manfaat, kewajiban dan hak yang berhubungan produk dan jasa keuangan.

---

[40] Muhammad Suip, dkk. "Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Pengajuan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rahmah Hijrah Agung", dalam *Jurnal Politeknik Negeri Lhokseumawe* 2014, hal. 12.

[41] https://www.ojk.go.id

[42] Hailwood and DWAK, "Financial Literacy and its Role in Promoting a Sound Financial System," dalam Journal *Reserve Bank of New Zealand*, Volume 70, No. 2, Oktober 2007, hlm. 37-47.

3) *Less Literate*

Bahwa hasil survey mengatakan memiliki pengetahuan, yakin terhadap suatu produk maupun jasa dan lembaga keuangan.

4) *Not Literate*

Bahwa hasil survey mengatakan tidak memiliki pengetahuan, yakin terhadap suatu produk maupun jasa dan lembaga keuangan, baik fitur, resiko dan manfaat, kewajiban dan hak yang berhubungan produk dan jasa keuangan, dan terampil menggunakan suatu jasa dan produk keuangan.[43]

Supaya masyarakat dapat menentukan serta memilih jenis layanan jasa dan produk keuangan mana sesuai dengan keinginan atau kebutuhan masing-masing. Harus benar-benar tahu apa manfaat dari jenis produk atau jasa keuangan apa yang dipilih dapat mensejahterakan finansial dan taraf ekonomi masyarakat. Sementara itu, Literasi Keuangan dapat diartikan bahwa pengetahuan seseorang terhadap lembaga keuangan syariah, baik itu mengetahui segi jasa dan produk. Selain itu seseorang dapat membedakan antara bank syariah dan bank konvensional yang dapat mempengaruhi keputusan mereka dapat melakukan pembiayaan. [44] Pentingnya dilakukan sebuah kajian dalam literasi seseorang khususnya literasi keuangan, agar tidak menimbulkan stigma dalam berliterasi. Dibeberapa negara maju, literasi keuangan

---

[43] *Ibid.*

[44] Juliana Rahmawati, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta" (Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016), hlm. 19.

merupakan sebuah program besar. Agar diharapkan nantinya masyarakat dapat berpartisipasi dan berkontribusi terhadap produk ataupun jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.

b. Tujuan Liteasi Keuangan

Menurut Otoriter Jasa Keuangan, tujuan dari seseorang dalam berliterasi keuangan sebagai berikut:

1) Pengetahuan seseorang dalam berliterasi dari sebelumya tidak menjadi lebih mengetahui.
2) Bertambahnya jumlah nasabah/pengguna jasa dan produk suatu lembaga keuangan syariah.
3) Masyarakat lebih bebas dalam memilih dan menentukan suatu produk atau jasa lembaga keuangan syariah sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Masyarakat lebih mudah mengetahui resiko dan manfaatnya dalam memilih sebuah produk atau jasa. Masyarakt lebih tahu dalam produk dan jasa mereka pilih merupakan bagian dari membantu dalam perekonomian masyarakat.[45]

c. Manfaat Literasi Keuangan

Manfaat dari literasi keuangan sangat besar bagi seorang nasabah khususnya masyarakat, yaitu:

1) Mampu memanfaatkan serta memilih jenis produk dan jasa apa yang dibutuhkan pada lembaga keuangan syariah.
2) Keuangan lebih terencana.

---

[45] Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," dalam *Jurnal Nominal*, Volume 4, No. 1, Mei 2017, hlm. 13-16.

3) Mampu mengetahui resiko terlebih dahulu.

Literasi keuangan juga berfungsi bagi lembaga keuangan. Dimana, pihak lembaga keuangan dapat menambahkan jumlah produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Semakin tingginya tingginya literasi keuangan seseorang maka, akan semakin tinggi juga jumlah nasabah dalam menggunakan suatu produk dan jasa lembaga keuangan.[46]

d. Aspek-aspek Literasi Keuangan

Dari kutipan Chen dan Volpe pada tahun 1998 dalam Ulfatun bahwa literasi keuangan dilihat dari empat aspek yaitu:

1) Aspek pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum

Pada pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum, maksudnya dimana seseorang dalam mengatur keuangannya atau biasa disebut dengan manajemen keuangan. Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai bentuk analisa, pengendalian, dan perencanaan dalam keuangan. Memanajemen uang sendiri merupakan bagian dari aplikasi manajemen keuangan, baik dari segi kredit, pengeluaran, serta simpanan.[47]

2) Aspek pinjaman dan tabungan

Pada aspek pinjaman dan tabungan ini, bagaimana sesorang mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam menabung serta pinjaman. Misalnya dalam memilih jenis pinjaman pada bank mana

---

[46] *Ibid*., hlm. 17.

[47] Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah," dalam *Jurnal Manajemen Universitas Islam Indonesia*, Volume 5, No. 3, Februari 2018, hlm. 34.

dan jenis riba apa yang hendak di ambil. Pada saat pengambilan jenis pinjaman seseorang harus tahu apa itu arti riba. Selain pada jenis pinjaman pada jenis tabungan juga sesorang harus mampu mengenal tabungan apa yang hendak mereka ambil pada suatu lembaga keuangan. Baik dalam tabungan simpanan, tabugan giro, serta tabungan deposito. Pinjaman atau kredit merupakan tagihan atas penyedian uang kepada seseorang dengan persetujuan pinjam-meninjam kepada lembaga keuangan untuk melunasinya pada ketentuan jangka waktu yang ditentukan. Dalam bank syariah pembiayaan merupakan sebutan dari atas kredit. Berikut ini merupakan jenis-jenis pembiayaan dalam bank syariah, yaitu: [48]

a) Pembiayaan modal kerja

   Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan yang diberikan oleh bank sebagai modal usaha terhadap nasabah bersasarkan prinsip syariah.

b) Pembiayaan investasi

   Pembiayaan investasi merupakan pembiayaan atas penanaman modal yang dilakukan seseorang dilembaga keuangan. Dimana mengharapkan keuntungan dikemudian hari.

c) Pembiayaan konsumtif

[48] Mariya Ulpah, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah," dalam *Jurnal Madani Syari'ah*, Vol. 3 No. 2 Agustus 2020, hlm. 151.

Pembiayaan konsumtif syariah merupakan jenis pembiayaan yang berikan oleh pihak bank kepada nasabah yang hendak ingin mengembangkan usahanya yang bersifat perseorangan.

d) Pembiayaan sindikasi

Pembiayaan sindikasi merupakan jenis pembiayaan yang diberikan kepada bank untuk satu objek pembiayaan tertentu.

e) Pembiayaan take over

Pembiayaan take over merupakan jenis pembiayaan yang yang sebelumnya tidak syariah yang telah berjalan di bank atas permintaan nasabah.

f) Pembiayaan letter of credit

Pembiayaan letter of credit merupakan jenis pembiayaan yang diberikan pihak bank untuk memfasilitasi transaksi eksport dan import nasabah.

3) Aspek asuransi

Asuransi merupakan keinginan dalam menetapkan kerugian sekecil mungkin yang jelas dalam menggantikan suatu kerugian yang belum pasti seberapa besar.

4) Aspek Investasi

Pada aspek ini bagaimana sesorang dalam memahami reksadana, tingkat suku bunga pasar, serta jenis resiko pada invetasi.

e. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan variabel literasi keuangan, bahwa pengertiannya sangat luas. Dimana untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemahaman seseorang tentang uang, percatatan uang. Berikut ini merupakan indikator literasi keuangan yaitu:

1) Kepemilikan rekening dilembaga keuangan syariah
2) Pemahaman tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah
3) Pengetahuan tentang bagi hasil
4) Jaminan[49]

f. Tingkat literasi keuangan

Menurut Chen and Volpe pada tahun 1998 ada tiga tingkatan literasi seseorang, sebagai berikut:[50]

1) Tingkat literasi rendah

   Pada tingkatan ini pemahaman seseorang terhadap suatu lembaga keuangan di bawah < 60%.

2) Tingkat literasi sedang

   Pada tingkatan ini pemahaman seseorang terhadap suatu lembaga keuangan di antara kisaran 60% - 79%.

3) Tingkat literasi tinggi

   Pada tingkatan ini pemahaman seseorang terhadap suatu lembaga keuangan di atas > 80%.

---

[49] Rita Kusumadewi, dkk. *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren.* (Cirebon: CV. ELSI PRO. 2019), hlm. 15.

[50] Abdullah, M. A. dan Anderson, A, "Islamic Financial Literacy among Banking in Kuala Kumpur," dalam *Journal of Emerging Economic and Islamic Reaseach*, Volume 3, No. 2, Januari 2008, hlm. 1-16.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuran referensi peneliti. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel x penelitian, antara lain:

Tabel II. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Vita Aprilia Safitri, (Skripsi IAIN Salatiga, 2018)	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan di BTPN Syariah Dengan *Brand Image* Sebagai Variabel Intervening Pada Bank BRI Syariah KCP DEMAK	Kualitas Pelayanan (X1), Promosi (X2), Kepercayaan (X3), dan Keputusan Nasabah (Y)	Kualitas pelayanan menunjukkan nilai signifikan kualitas pelayanan 0,011 dimana nilai signifikan <0,005 H1 diterima, Promosi sebesar 0,867 dimana nilai signifikan > 0,05 H2 ditolak, pengaruh kepercayaan 0,000 dimana nilai signifikan <0.05 H3 diterima, Pengaruh *Brand Image* 0,012 dengan nilai signifikan <0,05 H4 diterima,
2.	Irmayani, (Skripsi IAIN Parepare, 2020)	Keputusan Masyarakat Memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Kantor BRI Unit Teppo Kab. Pinrang (Analisis Manajemen Syariah)	Kebutuhan dan Motivasi (X1), Kepribadian (X2), Gaya Hidup (X3), Persepsi (X4)	Kebutuhan dan Motivasi, Kepribadian dan Persepsi berpengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan KUR BRI. Gaya

				Hidup tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan KUR BRI.
3.	Aksanul Khosasi, (Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo	Literasi Keuangan Syariah (X1), Pemasaran (X2), Keputusan Nasabah (Y)	Literasi keuangan syariah dan pemasaran berpengaruh terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo
4.	Malikhatul Ulfa, (Skripsi IAIN Salatiga, 2018)	Analisis Pengaruh Promosi, Lokasi Serta Pelayanan Terhadap Keputusan Masyarakat Pembagambilan Pembiayaan di BTPN Syariah Dengan Minat Nasaabah Sebagai Variabel *Intervening* Pada BRI Syariah KCP Majapahit Semarang	Promosi (X1), Lokasi (X2), Pelayanan (X3), dan Keputusan Nasabah (Y)	Promosi, lokasi dan pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nsabah

5.	Nirwan Efendi Lubis, (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2017)	Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Padangsidimpuan)	Pelayanan (X1), dan Kepuasan Nasabah (Y)	Bahwa Pelayan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah
6.	Anggita Langgeng Wijaya, (Jurnal, Universitas PGRI Madiun, 2017)	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Periklanan Terhadap Keputusan Memilih Produk "Kini Bank Ditanganku" di Agen BPTN WOW Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi	Kualitas Pelayanan (X1), Periklanan (X2), dan Keputusan (Y)	Bahwa Kualitas Pelayanan, dan Periklanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih produk "Kini Bank Ditanganku"
7.	Altje Tumbel, (Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum Universitas Samratulangi, 2016)	Pengaruh kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Cabang Amurang Kabupaten Minahasa Selatan	Kepercayaan (X1), Kepuasan (X2) dan Loyalitas (Y)	Variabel kepercayaan, kepuasan, dan kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap loyalitas nasabah

8.	Riski Kurnia Sari, (Skripsi IAIN Metro, 2019)	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pembagian Margin Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah dalam Melakukan Pembiayaan Pada BTPN Syariah Metro	Kualitas Pelayanan (X1), Pembagian Margin (X2), dan Tingkat Kepuasan (Y)	Bahwa kualitas pelayanan dan pembagian margin berpengaruh posiitif terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah.
9.	Ulfa Masfufah, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2019)	Pengaru Pengetahuan Nasabah, Tingkat Religuitas dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Pemediasi (Studi Kasus Bank BRI Syariah KCP Magelang)	Pengetahuan (X1), Tingkat Religuitas (X2), Tingkta Pendapatan (X3), dan Keputusan (Y)	Variabel pengetahuan, religuitas, berpengaruh secara positif. Sementara pendapatan berpengaruh secara negative terhadap variabel Y
10.	Sahrina Deni (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2019)	Determinan Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Desa Muaratais Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan	Keputusan nasabah (Y), Budaya (X1), Kualitas Pelayanan (X2), dan Religuitas (X3)	Budaya, kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat. Sementara religuitas tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

11.	Saparuddin (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2021)	Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah	Pendapatan (X1), dan Literasi Keuangan Syariah (X2), Keputusan Melakukan Pembiayaan Bank Syariah (Y)	Pendapatan berpengaruh keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah, Literasi keuangan Syariah berpengaruh melakukan pembiayaan di bank syariah, dan terdapat secara simultan melakukan pembiayaan di bank syariah

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas, bahwa terdapat perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian Vita Aprilia Safitri dalam skripsi IAIN Salatiga dengan judul: "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan di BTPN Syariah Dengan *Brand Image* Sebagai Variabel Intervening Pada Bank BRI Syariah KCP DEMAK". Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah. Dan lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Pada penelitian Irmayani dalam skripsi IAIN Parepare dengan judul: "Keputusan Masyarakat Memilih Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Kantor BRI Unit Teppo Kab. Pinrang (Analisis Manajemen Syariah)". Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel kualitas pelayanan,

tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah. Dan lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Pada penelitian Anesa Khairani dalam skripsi UIN Sutan Syarif Kasim RIAU dengan judul: "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat di Kota Payakumbuh Dalam Bertransaksi Dengan Bank BRI Syariah Cabang Payakumbuh". Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah. Dan lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Pada penelitian Malikhatul Ulfa dalam skripsi IAIN Salatiga dengan judul:"Analisis Pengaruh Promosi, Lokasi Serta Pelayanan Terhadap Keputusan Masyarakat Pembagambilan Pembiayaan di BTPN Syariah Dengan Minat Nasaabah Sebagai Variabel *Intervening* Pada BRI Syariah KCP Majapahit Semarang". Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah. Dan lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Pada penelitian Anggita Langgeng Wijaya dalam Jurnal, Universitas PGRI Madiun dengan judul: "Pengaruh kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Cabang Amurang Kabupaten Minahasa Selatan". Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel kualitas pelayanan,

tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah. Dan lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Pada penelitian Riski Kurnia Sari dalam skripsi IAIN Metro dengan judul: "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pembagian Margin Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah dalam Melakukan Pembiayaan Pada BTPN Syariah Metro". Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah. Dan lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di BTPN Syariah Kecamatan Siabu..

Pada penelitian Ulfa Masfufah dalam skripsi IAIN Salatiga dengan judul: "Pengaru Pengetahuan Nasabah, Tingkat Religuitas dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Pemediasi (Studi Kasus Bank BRI Syariah KCP Magelang)". Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah. Dan lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di BTPN Syariah Kecamatan Siabu..

Pada penelitian Sahrina Deni dalam skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan judul: "Determinan Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Desa Muaratais Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan". Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, dan literasi

keuangan syariah. Dan lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di BTPN Syariah Kecamatan Siabu..

Pada penelitian Saparuddin dalam skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan judul: "Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah". Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah. Dan lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di BTPN Syariah Kecamatan Siabu..

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya yang tersusun dari berbagai teori yang telah dijelaskan. Berdasarkan teori-teori dari variabel penelitian yang akan dijelaskan. Akan dianalisis secara sistematis dan kritis, agar dapat mendapatkan hasil sintesa tentang hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.[51]

Gamber II. 2 dibawah ini adalah gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini. Tujuan dari dibuat gambar kerangka berfikir adalah agar dapat memberikan pemahaman kepada pembaca melalui alur antar variabel independen dengan variabel dependen. Skema tentang kerangka pikir penelitian ini tentang "Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu" dapat digambarkan sebagai berikut:

[51] Sugiyoo, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 89.

Gambar II. 1

Skema Kerangka Pikir

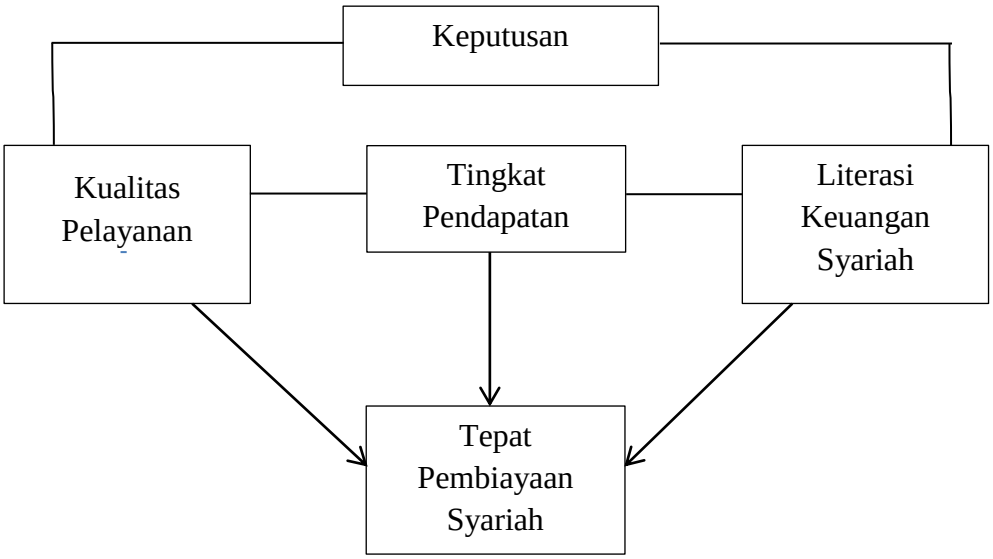

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan merupukan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Berikut ini merupakan hipotesis sementara:

1. Terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah melakukan tepat pembiayaan syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.
2. Terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan nasabah melakukan tepat pembiayaan syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

3. Terdapat pengaruh literasi Keuangan Syariah terhadap keputusan nasabah melakukan tepat pembiayaan syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.
4. Kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, literasi keuangan secara simultan terhadap keputusan nasabah melakukan tepat pembiayaan syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah nasabah pembiyaan tepat syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini di mulai bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022. Alasan peneliti memilih judul ini, berdasarkan data nasabah mengalami peningkatan dari tahun 2017-2020.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diambil peneliti pada penelitian ini adalah *field reseach* atau jenis penelitian lapangan. Berdasarkan permasalahan dan variabel yang diambil maka penelitian ini jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel.[1] Semua hasil survei akan di kumpul dan dikembangkan sebagai data penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari objek/subjek disuatu wilayah tertentu dengan karakteristik ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sihepeng Tolu Kecamatan Siabu khususnya nasabah Tepat Pembiayaan Syariah yang berjumlah 32 orang.

[1] Juliansyah Noor, *Metodeologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 38.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu yang disebut teknik sampling.[2] Peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan) umumnya digunakan 5% atau 0,05,[3]

Jadi, $n = \frac{32}{1+32(0,05)^2}$

$$n = \frac{32}{1+(0,08)}$$

$$n = \frac{32}{1,08}$$

n = 29,629 dibulatkan menjadi 30 orang.

Maka jumlah responden penelitian ini berjumlah 30 responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *purposive sampling. Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam

---

[2] Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Ed, II, hlm. 182.

[3] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 158.

mengambil sampelnya. Alasan peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu:

1. Jauhnya jarak antar satu Desa dengan Desa yang lainnya.
2. Peneliti terkendala waktu pada saat sebar angket.
3. Peneliti terkendala biaya pada saat sebar angket.

Sehingga peneliti hanya menggunakan nasabah yang di Desa Sihepeng Tolu yang dapat mewakili seluruh populasi.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data skunder. Adapun yang dimaksud data primer yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan seperti hasil pengisian kuessioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.[4] Data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah hasil jawaban kuessioner yang diberikan peneliti kepada masyarakat Desa Sihepeng Tolu Kecamatan Siabu.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang sumbernya dari beberapa jurnal, artikel, skripsi terdahulu, dan website yang berhubungan dengan penelitian ini.

[4] Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 19.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan tiga cara dalam mengumpulkan data[5], yaitu:

1. Pengamatan

Pengamatan atau *Observasi* merupakan cara peneliti mengamati langsung ke objek penelitian. Pengamatan yang digunakan peneliti adalah pengamatan langsung terjun ke Desa Sihepeng Tolu Kecamatan Siabu yang merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara dalam pengumpulkan data dimana sipeneliti langsung turun kelapangan. Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara secara langsung dan terstruktur peneliti menyusun pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara setelah peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini peneliti mewawancari nasabah Tepat Pembiayaan Syariah yaitu Ibu Saibah Batubara, Ibu Rahma Wati, Ibu Masito Hasibuan pada hari Jumat 27 November 2021 dan nasabah lainnya. Serta mewawancara *Community Officer* BTPN Syariah Kecamatan Siabu yaitu Ibu Isna Yanti Harahap pada hari Jumat 23 April 2021.

3. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesua dengan permintaan pengguna. Angket junga diajukan untuk

---

[5] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensidan Praktiknya,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 157-158.

mengumpulkan data melalui formuli-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada masyarakat.[6]

Metode yang digunakan adalah *Likert Summated Rating* (LSR) dengan 5 skala.

Tabel III. 1
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Pada penelitian ini angket diberikan bertujuan menjabarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian dan akhirnya menghasilkan pertanyaan berdasarkan pada indikator tersebut. Berikut ini merupakan kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian adalah:

Tabel III. 2
Kisi-kisi Agket Variabel

Variabel	Indikator	No soal
Keputusan Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah	Pengenalan kebutuhan	1, 2
	Pencarian informasi	3, 4
	Mengevaluasi alternatife	5, 6
	Keputusan pembelian	7, 8
	Perilaku pasca pembelian	9, 10, 11
Kualitas Pelayanan	Perhatian	1, 2, dan 3
	Keandalan	4
	Rasa tanggung jawab	5,6,7, dan 8

[6] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed*. 2. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). Hlm. 49.

Tingkat Pendapatan	Gaji/Upah	1, 2, dan 3
	Pendapatan dari usaha sendiri	4, dan 5
	Pendapatan dari usaha lain	6, dan 7
Literasi Keuangan Syariah	Pengetahuan, sikap, dan kepercayaan	1,2, dan 3
	Pemahaman tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah	4, dan 5
	Pengetahuan tentang bagi hasil	6, dan 7
	Jaminan	8

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validalitas

Uji validalitas merupakan uji untuk menentukan valid atau tidaknya suatu pertanyaan-pertanyaan yang ada pada angket penelitian.[7] Dengan jumlah sampel diambil sebesar 30 responden, dal ini sejalan dengan pendapatan Singarimbun dan Effendi (1995) yang mengatakan bahwa minimal 30 orang maka distribusi nilai akan mendekati kurve norma. Uji validitas yang digunakan pada setiap soal pertanyaan pada angket memiliki tingkat singnifikan 5% untuk uji dua arah. Perhitungan uji validitas didasarkan pada rumus df=(N-2), karena sampelnya 30 maka df= 30-2= 28 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,361. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan akan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana tingkat reabilitas intrumen penelitian yaiitu angket untuk dipakai beberapa kali

[7] *Ibid.*, hal. 166.

dalam penelitian.[8] Teknik yang digunakan dalam reabilitas dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* dimana instrument penelitian dikatakan reliable jika nilai *alpha* > 0,70.[9]

G. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan ilmu statistik yang digunakan untuk pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian kuantitatif dengan mengukur nilai sentral rata-rata hitung atau aritmetik (mean), deviasi standar (standard deviation) dan sebagainya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji grafik normal plot (P-Plot). Pengujian pada penelitian ini menggunakan software SPSS versi 22. Kriteria grafik normal plot (P-Plot) untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *PP Plot of regression standardize residual* dengan dasar pengambilan keputusannya yaitu jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.[10]

---

[8] Husein Umar, *Op. Cit.* hal. 168-169.
[9] Juliansa Noor, *Op. Cit.*, 165.
[10] *Ibid.*, hlm. 178.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas atau kolinearitas ganda adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas merupakan uji untuk melihat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel dalam model regresi.[11] Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat diketahui dengan melihat nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dengan kriteria apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, dan nilai Tolerance > 0,1, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.[12]

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ketidaksamaan varian residual di semua pengamatan dalam model regresi. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi Spearman‟s rho dengan mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika signifikansi korelasi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,1, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. [13]

---

[11] Duwi Priyatno, *SPSS 22*: *Pengelolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hal. 99.

[12] *Ibid.*, hal. 103

[13] *Ibid.*, hal. 108

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.[14] Persamaan regresi dalam peneltian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu kualitas pelayanan (X_1), tingkat pendapatan (X_2) literasi keuangan syariah (X_3) terhadap variabel dependen yaitu keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah (Y). Adapun ketentuan melihat suatu variabel independen linear terhadap variabel dependen sebagai berikut:

a. Jika nilai *sig. deviation from linearity* nya > 0,05 maka terjadi hubungan linier antar variabel independen dengan variabel dependen.
b. Jika nilai *sig. deviation from linearity* nya < 0,05, maka tidak terjadi hubungan linier antar variabel independen dengan variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan, tingkat pendapatan dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:[15]

[14] *Ibid.*, hal. 109.
[15] *Ibid.*, hal. 145

1) Jika nilai sig > 0,05, maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel Y.
2) Jika nilai sig < 0,05, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji F

Uji F merupakan uji digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi dalam peneltian ini adalah 0,05. Kriteria pengukuran yang digunakan sebagai berikut:[16]

1) Jika nilai Sig. < 0,05, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2) Jika nilai Sig. > 0,05, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

DF1 = k - 1
DF2 = N – K
DF1;DF2 (*lihat tabel* F_{tabel})

Keterangan:
k = Jumlah variabl
N = Jumlah responden
K = Jumlah hasil DF1

[16] *Ibid.*, hal. 157

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. BTPN Syariah

Awal mula BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) masih menjadi bagian Unit Usaha Syariah yang bernama PT Bank BTPN Tbk pada tahun 2010. BTPN Syariah telah mengajukan dan merangkul bagian yang selama ini belum pernah dikelolah pihak perbankan lain, yaitu pada bagian prasejahtera produktif. Memberikan kegiatan pemberdayaan yang amanah dan literasi keuangan bagi para perempuan khususnya. Akses pelayanan yang diberikan BTPN Syariah pada sektor produknya sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat menarik nasabah dalam niat melakukan pembiayaan. Pada 14 juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar menjadi BUS (Bank Umum Syariah) yang ke-12 di Indonesia melalui pemisahan (*spin-off*) dari UUS (Unit Usaha Syariah).

Untuk mewujudkan impian meraih kehidupan lebih baik. BTPN Syariah merupakan satu-satunya bank umum syariah yang memberikan pelayanan berfokus kepada pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif dan mengembangkan inklusif. Dengan demikian BTPN Syariah mulai membuka berbagai cabang, salah satunya PT. BTPN Syariah KFO Lima Puluh yang berada di Jl. Kartini, Sei Mangkei, Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. PT. BTPN Syariah KFO Lima Puluh merupakan kantor fungsional operasional. Kemudian PT. BTPN Syariah

KFO Lima Puluh mendirikan komunitas pembiayaan di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Para *Community Officer* BTPN Syariah KFO Lima Puluh Kecamatan Siabu memberikan pembiayaan warga Kecamatan Siabu. Dengan demikian BTPN Syariah dapat memberikan dmapak positif bagi jutaan masyarakat di Indonesia sehingga mewujudkan Rahmatan Lil Alamin.

2. Visi dan Misi BTPN Syariah

Visi

Menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia

Misi

Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar IV. 1

Struktur Organisasi Perusahaan

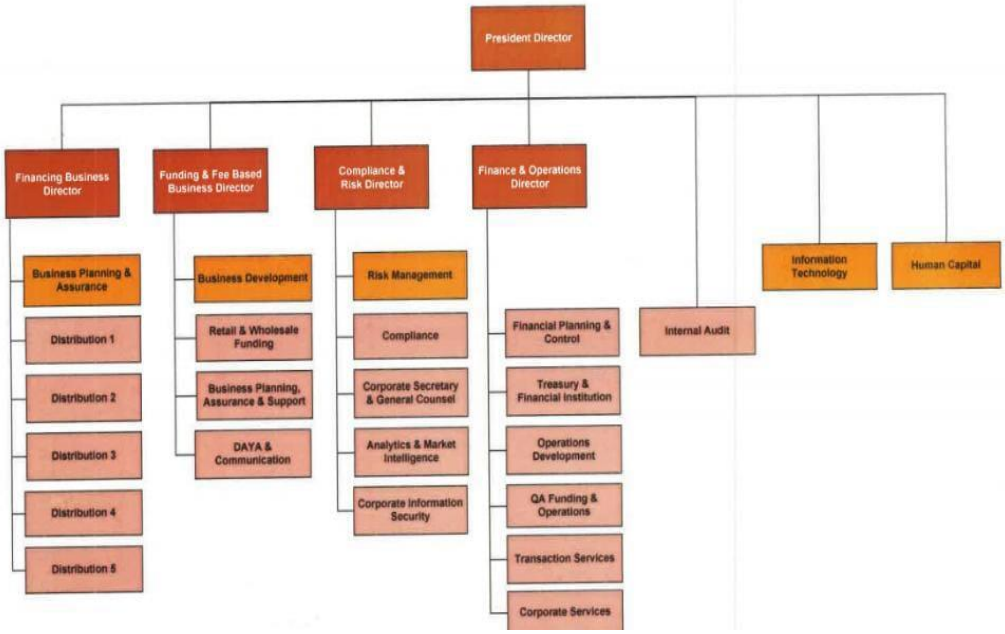

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kecamatan Siabu

Gambar IV. 2

Peta Kecamatan Siabu

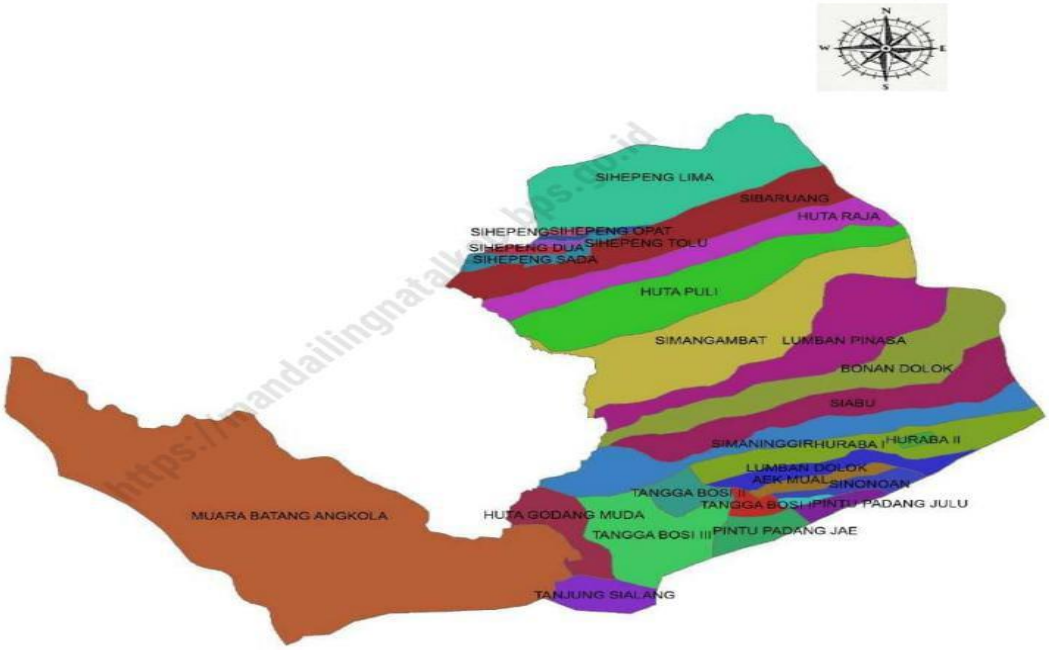

Kecamatan Siabu memiliki luas wilayah sebesar 345, 36 Km^2. Diketinggian diatas permukaan laut 2500-600 Meter. Jumlah penduduk Kecamatan Siabu tahun 2018 berjumlah 51.840 jiwa dengan proporsi penduduk laki-laki 24.995 dan penduduk perempuan 26.845 jiwa yang tersebar di 28 Desa/Kelurahan Kecamatan Siabu berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kab. Tapanuli Selatan

Sebelah Selatan : Kec. Bukit Malintang dan Kec. Naga Juang

Sebelah Barat : Kec. Muara Batang Gadis dan Kab. Tapanuli Selatan

Sebelah Timur : Kab. Padang Lawas

Tabel IV. 1

Jumlah Desa/Kelurahan

Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

No.	Desa/Kelurahan
1.	Pintu Padang Julu
2.	Huta Baringin
3.	Pintu Padang Jae
4.	Sinonoan
5.	Aek Mual
6.	Lumban Dolok
7.	Tangga Bosi I
8.	Huta Godang Muda
9.	Muara Batang Angkola
10.	Huraba I
11.	Simaninggir
12.	Siabu
13.	Bonan Dolok
14.	Lumban Pinasa
15.	Simangambat
16	Huta Puli
17.	Huta Raja
18.	Sibaruang
19.	Sihepeng
20.	Tanjung Sialang
21.	Tangga Bosi II
22.	Tangga Bosi III
23.	Huraba II
24.	Sihepeng Sada
25.	Sihepeng Dua
26.	Sihepeng Tolu
27.	Sihepeng Opat
28.	Sihepeng Lima

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Mandailing Natal

Dari tabel jumlah Desa dan Kelurahan di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Desa Sihepeng Tolu.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas kualitas pelayanan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 2

Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,430	df = n – 2 = 30 – 2 = 28, taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,361	Valid
2	0,640		Valid
3	0,443		Valid
4	0,486		Valid
5	0,678		Valid
6	0,365		Valid
7	0,636		Valid
8	0,557		Valid

Sumber: Data Diolah

Hasil uji validitas variabel kualitas pelayanan pada tabel iv. 2, masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada nilai $r_{tabel.}$ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel kualitas pelayanan adalah valid digunakan sebagai alat ukur variabel.

Hasil uji validitas tingkat pendapatan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 3

Hasil Uji Validitas Tingkat Pendapatan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0, 536	df = n – 2 = 30 – 2 = 28, taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,361	Valid
2	0, 410		Valid
3	0, 413		Valid
4	0, 745		Valid
5	0, 495		Valid
6	0, 562		Valid
7	0, 744		Valid

Sumber: Data Diolah

Hasil uji validitas variabel tingkat pendapatan pada tabel iv. 3, masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada nilai $r_{tabel.}$ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel tingkat pendapatan adalah valid digunakan sebagai alat ukur variabel.

Hasil uji validitas literasi keuangan syariah yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 4

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,446	df = n – 2 = 30 – 2 = 28, taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,361	Valid
2	0,772		Valid
3	0,603		Valid
4	0,627		Valid
5	0,666		Valid
6	0,427		Valid
7	0,725		Valid
8	0,730		Valid

Sumber: Data Diolah

Hasil uji validitas variabel literasi keuangan syariah pada tabel iv. 4, masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada nilai $r_{tabel.}$ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel literasi keuangan syariah adalah valid digunakan sebagai alat ukur variabel.

Hasil uji validitas keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 5

Hasil Uji Validitas Keputusan Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,624	df = n – 2 = 30 – 2 = 28, taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,361	Valid
2	0,605		Valid
3	0,728		Valid
4	0,813		Valid
5	0,721		Valid
6	0,694		Valid
7	0,402		Valid
8	0,750		Valid
9	0,595		Valid
10	0,649		Valid
11	0,658		Valid

Sumber: Data Diolah

Hasil uji validitas variabel keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah pada tabel iv. 5, masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada nilai $r_{tabel.}$ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah adalah valid digunakan sebagai alat ukur variabel.

b. Hasil Uji Reabilitas

Hasil uji validitas keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Reabilitas Kualitas Pelayanan, Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, dan Keputusan Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah

No	Variabel	*Conbach's Alpha*	N of Item
1	Kualitas Pelayanan	.717	9
2	Tingkat Pendapatan	.723	8
3	Literasi Keuangan Syariah	.752	9
4	Keputusan Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah	.760	12

Sumber: Data Diolah

Hasil uji reabilitas variabel kualitas pelayanan pada tabel iv.6 menghasilkan nilai *conbach's alpha* sebesar 0,717 > 0,70, variabel tingkat pendapatan menghasilkan nilai *conbach's alpha* sebesar 0,723 > 0,70, variabel literasi keuangan syariah menghasilkan nilai *conbach's alpha* sebesar 0,752 > 0,70 dan variabel keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah menghasilkan nilai *conbach's alpha* sebesar 0,760 > 0,70. Jadi kesimpulannya bahwa variabel kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, literasi keuangan syariah, dan keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah dinyatakan *reliable*.

2. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, literasi keuangan syariah, dan keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah, yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Divication Statistic
Kualitas pelayanan	30	29	40	34.27	2.599
Tingkat pendapatan	30	15	32	24.73	3.237
Literasi keuangan syariah	30	17	34	24.90	5.128
Keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah	30	37	52	45.43	5.177

Sumber: Data Diolah

Pada tabel iv. 7 diatas, hasil uji deskriptif untuk variabel indenpenden, yaitu kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, literasi keuangan syariah. Pada kualitas pelayanan memiliki nilai minimum yaitu 29 dan nilai maksimum 40 dan *mean* 34,27 dengan standar deviasi statistik sebesar 2,599 . Pada tingkat pendapatan memiliki nilai minimum yaitu 15 dan nilai maksimum 32 dan *mean* 24,73 dengan standar deviasi statistik sebesar 3,237. Pada literasi keuangan syariah memiliki nilai minimum yaitu 17 dan nilai maksimum 34 dan *mean* 24,90 dengan standar deviasi statistik sebesar 5,128. Kemudian pada variaben dependen yaitu keputusan

melakukan tepat pembiayaan syariah memiliki nilai minimum yaitu 37 dan nilai maksimum 52 dan *mean* 45,43 dengan standar deviasi statistik sebesar 5,177.

3. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan grafik normal plot (P-Plot) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar IV. 3

Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Plot (P-Plot)

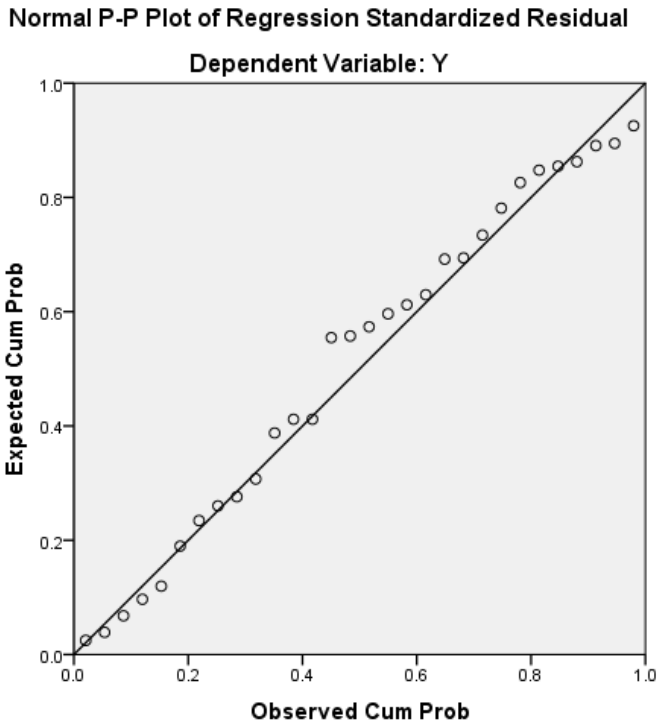

Sumber: Data Diolah

Pada gambar iv. 3 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Maka demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berditribusi normal.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas terjadi jika nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0,1 yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 8

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	35.883	14.364		2.498	.019		
X1	.323	.362	.162	.891	.381	.964	1.038
X2	.279	.292	.175	.955	.349	.954	1.048
X3	-.338	.184	-.335	-1.833	.078	.956	1.046

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah

Hasil uji multikolinearitas pada tabel iv. 8, variabel kualitas pelayanan (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,964 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,038 < 10, variabel tingkat pendapatan (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,954 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,048 < 10, variabel literasi keuangan syariah (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,956 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,046 < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen diatas tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.218	-.064	.069
		Sig. (2-tailed)	.	.247	.736	.716
		N	30	30	30	30
	X2	Correlation Coefficient	.218	1.000	.113	-.050
		Sig. (2-tailed)	.247	.	.554	.793
		N	30	30	30	30
	X3	Correlation Coefficient	-.064	.113	1.000	-.035
		Sig. (2-tailed)	.736	.554	.	.856
		N	30	30	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.069	-.050	-.035	1.000
		Sig. (2-tailed)	.716	.793	.856	.
		N	30	30	30	30

Sumber: Data Diolah

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel iv. 9 menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X1) mempunyai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,716, variabel tingkat pendapatan (X2) mempunyai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,793, variabel literasi keuangan syariah (X3) mempunyai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,856. Hasil uji heteroskedastisitas

diatas, ketiga variabel memiliki nilai signifikansi > 0,1, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 10

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Anova table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Pelayanan (X1)	Between Groups	Deviation from Linearity	288.198	9	32.022	1.352	.276
Tingkat Pendapatan (X2)			183.962	8	22.995	.796	.612
Literasi Keuangan Syariah (X3)			366.719	14	26.194	1.119	.418

Sumber: Data Diolah

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel iv. 9 diperoleh hasil regresi antara variabel kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah BTPN Syariah Kecamatan Siabu. Sehingga persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

a. Pada variabel kualitas pelayanan terjadi hubungan linier dengan variabel keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah BTPN

Syariah Kecamatan Siabu dapat dilihat dari nilai *sig. deviation from linearity* variabel kualitas pelayanan 0,276 > 0,05.

b. Pada variabel tingkat pendapatan terjadi hubungan linier dengan variabel keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah BTPN Syariah Kecamatan Siabu dapat dilihat dari nilai *sig. deviation from linearity* variabel kualitas pelayanan 0,612 > 0,05.

c. Pada variabel literasi keuangan syariah terjadi hubungan linier dengan variabel keputusan melakukan tepat pembiayaan syariah BTPN Syariah Kecamatan Siabu dapat dilihat dari nilai *sig. deviation from linearity* variabel kualitas pelayanan 0,418 > 0,05.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Hasil uji t yang telah diolah dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel IV. 11
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.883	14.364		2.498	.019
	X1	.323	.362	.162	.891	.381
	X2	.279	.292	.175	.955	.349
	X3	-.338	.184	-.335	-1.833	.078

Sumber: Data Diolah

a. Berdasarkan hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} 0,891 dengan nilai signifikansi 0,381. Maka 0,381 > 0,05 dari nilai *sig* tersebut

maka uji t kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

b. Berdasarkan hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} 0,955 dengan nilai signifikansi 0,349. Maka 0,349 > 0,05 dari nilai *sig* tersebut maka uji t tingkat pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

c. Berdasarkan hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} -1,833 dengan nilai signifikansi 0,078. Maka 0,078 > 0,05 dari nilai *sig* tersebut maka uji t literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

b. Hasil Uji F

Hasil uji F yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 12
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.720	3	44.240	1.784	.175b
	Residual	644.646	26	24.794		
	Total	777.367	29	44.240		

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji F diketahui F_{tabel} dengan Sig. 0,05 adalah 3,34. Maka F_{hitung} 1,784 < F_{tabel} 3,44 , dapat disimpulkan tidak terjadi pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dimasyarakat desa Sihepeng Tolu Kecamatan Siabu, determinan keputusan nasabah melakukan tepat pembiayaan syariah BTPN Syariah Kecamatan Siabu. Dengan demikian hasil analisis pembahasan maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

   Berdasarkan hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} 0,891 dengan nilai signifikansi 0,381. Maka 0,381 > 0,05 dari nilai *sig* tersebut maka uji t kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah

melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Hasil ini sejalan dengan teori Awan dan Bukhari dalam penelitiannya tentang "*Customers' Criteria for Selecting an Islamic Bank: Evidence From Pakistan*" dalam jurnal Elvia Hertika, Saiful, dan Eddy Suranta *Jurnal Faimess* dengan judul "Determinan Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Syariah" menyatakan bahwa pengetahuan pelanggan tentang produk syariah dan kualitas pelayanan merupakan faktor utama yang menentukan keputusan nasabah memilih pembiayaan syariah pada bank-bank islam di Pakistan.

Hasil ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu Riski Kurnia Sari, dalam skripsi IAIN Metro pada tahun 2019, dengan judul: "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pembagian Margin Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah dalam Melakukan Pembiayaan Pada BTPN Syariah Metro", bahwa kualitas pelayanan dan pembagian margin berpengaruh posiitif terhadap tingkat kepuasan nasabah melakukan pembiayaan pada BTPN Syariah Metro.

Dari hasil uji yang telah dilakukan, kemudian berdasarkan teori yang ada serta sejalan dengan penelitian terdahulu maka peniliti menyimpulkan semakin baik pelayanan yang diberikan pihak perusahaan kepada pelanggan maka pihak perusahaan akan mendapatkan keuntungan baik dari segi bertambahnya nasabah jika dalam industry perbankan. Kualitas pelayanan yang diberikan pihak *Community Officer* BTPN

Syariah Kecamatan Siabu kepada nasabah sangat puas. Dapat dilihat dari jawaban responden saat sebar angket dominan menjawab sangat setuju.

2. Pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Berdasarkan hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} 0,955 dengan nilai signifikansi 0,349. Maka 0,349 > 0,05 dari nilai *sig* tersebut maka uji t tingkat pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Hasil ini sejalan dengan teori Muhammad Suip, dkk dalam Jurnal Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan judul "Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Pengajuan Pembiayaan Pada Bank Syariah Rahmah Hijrah Agung". Jika terjadi peningkatan pendapatan usaha dari nasabah, maka keputusan nasabah akan melakukan transaksi pembiayaan di BPRS juga meningkat.

Hasil ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu Saparuddin dalam Skripsi IAIN Padangsidimpuan pada tahun 2021 dengan judul: "Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah", bahwa pendapatan berpengaruh keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah, literasi keuangan syariah berpengaruh melakukan pembiayaan di bank syariah, dan terdapat secara simultan melakukan pembiayaan di bank syariah.

Dari hasil uji yang telah dilakukan, kemudian berdasarkan teori yang ada serta sejalan dengan penelitian terdahulu maka peniliti menyimpulkan pendapatan yang diterima berasal dari berbagai sumber pendapatan yang dimiliki sangat berperan penting sebagai faktor dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Pendapatan yang tidak menentu, dan bahkan semakin rendah akan mendorong seseorang untuk pengambilan pembiayaan pada suatu lembaga keuangan. Pendapatan warga Desa Sihepeng Tolu Kecamatan Siabu yang kurang menentu menjadi keputusannya dalam melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

3. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Berdasarkan hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} -1,833 dengan nilai signifikansi 0,078. Maka 0,078 > 0,05 dari nilai *sig* tersebut maka uji t literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu. Hasil ini sejalan dengan teori Awan dan Bukhari dalam penelitiannya tentang "*Customers' Criteria for Selecting an Islamic Bank: Evidence From Pakistan*" dalam jurnal Elvia Hertika, Saiful, dan Eddy Suranta *Jurnal Faimess* dengan judul "Determinan Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Syariah" menyatakan bahwa pengetahuan pelanggan tentang produk syariah dan kualitas pelayanan merupakan

faktor utama yang menentukan keputusan nasabah memilih pembiayaan syariah pada bank-bank islam di Pakistan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Aksanul Khosasi dalam Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul: “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo”. Bahwa Literasi keuangan syariah dan pemasaran berpengaruh terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.

Dari hasil uji yang telah dilakukan, kemudian berdasarkan teori yang ada serta sejalan dengan penelitian terdahulu maka peniliti menyimpulkan literasi keuangan syariah yang baik, dapat memudahkan dalam memilih layanan jasa dan produk dilembaga keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin memudahkan dalam mengambil keputusan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Literasi keuangan syaraiah nasabah Tepat Pembiayaan Syariah sangat minim, dimana terlihat saat sebar quisioner nasabah tidak mengetahui apakah akad yang digunakan dalam produk pembiayaan yang mereka lakukan.

4. Pengaruh kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Berdasarkan hasil uji F dengan rumus:

DF = 3 – 1
= 2
DF2 = N – K
= 30 – 2
= 28

Sehingga nilai F_{tabel} dengan Sig. 0,05 adalah 3,34.

Dengan Teori Awan dan Bukhari dalam penelitiannya tentang "*Customers' Criteria for Selecting an Islamic Bank: Evidence From Pakistan*" dalam jurnal Elvia Hertika, Saiful, dan Eddy Suranta *Jurnal Faimess* dengan judul "Determinan Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Syariah" menyatakan bahwa pengetahuan pelanggan tentang produk syariah dan kualitas pelayanan merupakan faktor utama yang menentukan keputusan nasabah memilih pembiayaan syariah pada bank-bank islam di Pakistan. Dan teori Muhammad Suip, dkk dalam Jurnal Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan judul "Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Pengajuan Pembiayaan Pada Bank Syariah Rahmah Hijrah Agung". Jika terjadi peningkatan pendapatan usaha dari nasabah, maka keputusan nasabah akan melakukan transaksi pembiayaan di BPRS juga meningkat.

Penelitian terdahulu Riski Kurnia Sari, dalam skripsi IAIN Metro pada tahun 2019, dengan judul: "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pembagian Margin Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah dalam Melakukan Pembiayaan Pada BTPN Syariah Metro", bahwa kualitas pelayanan dan pembagian margin berpengaruh posiitif terhadap tingkat

kepuasan nasabah melakukan pembiayaan pada BTPN Syariah Metro. Penelitian terdahulu Saparuddin dalam Skripsi IAIN Padangsidimpuan pada tahun 2021 dengan judul: "Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah", bahwa pendapatan berpengaruh keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah, literasi keuangan syariah berpengaruh melakukan pembiayaan di bank syariah, dan terdapat secara simultan melakukan pembiayaan di bank syariah. penelitian terdahulu Aksanul Khosasi dalam Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul: "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo". Bahwa Literasi keuangan syariah dan pemasaran berpengaruh terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.

Dari hasil uji yang telah dilakukan, kemudian berdasarkan teori yang ada serta sejalan dengan penelitian terdahulu maka peniliti menyimpulkan hasil penelitian peneliti tidak sejalan dengan teori Awan dan Bukhari, dimana literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah di BTPN Syariah Kecamatan Siabu. Sementara sejalan dengan teori Muhammad Suip, dkk . Terjadi peningkatan pendapatan usaha dari nasabah, maka keputusan nasabah akan melakukan transaksi pembiayaan di Bank Syariah.

E. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini masih jauh dati kata sempurna dan memiliki keterbatasan dalam menuyusun skripsi ini, yaitu keterbatasan penggunaan variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel, yaitu kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, literasi keuangan syariah. Sedangkan masih ada variabel lainnya yang mempengaruhi variabel dependen.

Dengan demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mempengaruhi penelitian ini. Sehingga dengan kerja kersa dan bantuan semua, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul "Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu", dengan nilai R Square sebesar 0, 171 maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} 0,891 dengan nilai *signifikansi* 0,381> 0,05.
2. Terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji t terdapat t_{hitung} 0,955 dengan nilai *signifikansi* 0,349 > 0,05.
3. Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian uji t terdapat nilai t_{hitung} -1,833 dengan nilai *signifikansi* 0,078 > 0,05.
4. Tidak terdapat pengaruh kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, literasi keuangan syariah secara simultan terhadap keputusan melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu .

B. Saran-saran

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang dibidang perbankan dengan judul penelitian yang sama Determinan keputusan nasabah melakukan pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

2. Bagi BTPN Syariah KFO Lima Puluh

   Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan bagi PT. BPTN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu dalam mempromosikan produk tepat pembiayaan syariah lebih baik, dan mendapatkan nasabah lebih banyak.

3. Bagi Kampus IAIN Padangsidimpuan

   Diharapkan dapat dijadikan sumber referensi acuan untuk penelitian selanjutnya, penelitian terdahulu, dan serta sebagai karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan. agar penelitian dengan objek sejenis supaya menambah jumlah variabel lain yang mendukung penelitian ini. Terkhusus bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

4. Bagi Masyarakat

   Diharapkan hasil penelitian ini nantinya menjadi acuan bagi masyarakat Kecamatan Siabu dalam memilih lembaga keuangan syariah dan produknya yang sesuai dengan kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

Azwar, Saifuddin. (1999). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.

Dendawijaya L. (2001). *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Dr. H. Rudy Haryanto, MM., (2020). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktek),* Madura: Duta Media Publishing.

Duwi Priyatno, *SPSS 22*: *Pengelolah Data Terpraktis,* Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014.

Fahmi, Irham. (2016). *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi.* Bandung : Alfabeta.

Hani Handoko. (2014). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Anggota IKAPI

Hery Achmad Buchori dan Djaslim Saladin (ed). (2006) *Dasar-dasar Pemasaran Bank.* Bandung: Linda Karya.

Hasibuan. Malayu S. P. (2017). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah.* Jakarta: Bumi Aksara.Kasmir. (2005). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Kasmir , (2010). *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana.

Nugroho, Setiadi. (2003). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.

Noor. Juliansyah, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.

Hasibuan. Malayu S. P. (2017). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* Bandung: Alfabeta. 2010.

Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran jilid 1 dan 2*. Jakarta:PT Indeks kelompok gramedia, 2005.

Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, edisi 9*. Badan Penerbit: Undip.

Sumber lainnya: Skripsi, Jurnal, Website

Arifin, Atwal & Khotimah, Husnul. (2014). "Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta". *Jurnal SNA dan Call Paper Program Strudi Akuntansi-FEB UMS*, 25 Juni 2014.

Amalia, Nurul. (2018). *Skiripsi Sarjana: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Cabang Parepare Dalam Meningkatkan Usaha Mikro (Analisis Ekonomi Islam.*

Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," dalam *Jurnal Nominal,* Volume 4, No. 1, Mei 2017.

Asih. (2009). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Kecil Menengah di BPR BKK di Boyolali. Ekonomi Perbankan*, Vol. 7 No. 2.

Altje Tumbel. (2016). *Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Cabang Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.* Vol. 3. No. 1.

Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah," dalam *Jurnal Manajemen Universitas Islam Indonesia,* Volume 5, No. 3, Februari 2018,

Awan, Hayat M. & Bukhari, Khuram Shahzad. (2011). Custumers' Criteria For Selecting an Islamic Bank: Evidence From

Pakistan. Journal of Islamic Marketing. Vol 2 No. 1. pp.14-27

Elvia Hertika, Saiful, Eddy Suranta, "Determinan Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Syariah", dalam *Jurnal Faimess,* Volume 6, Nomor 3, 2016.

Haris, H, dan Irham, N. S. (2012). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Periklanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Menabung Pada Bank Syariah (studi kasus pada BTN syariah Surakarta).* Dalam *Jurnal Muqtasid 3* (1) : 1-34.

https://www.btpnsyariah.com

https://www.ojk.go.id

Juliana Rahmawati, (2016). "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta" . *Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

Nirwan Efendi Lubis, (2017). Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah Padangsidimpuan). *Skripsi IAIN Padangsidimpuan*.

Nurul Mubarok. (2016). "Pengaruh Dimensi Kualitas Layanan Kredit Terhadap Kepuasan Debitur Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Pada BAnk Tabungan Pensiunan Nasional". dalam *Jurnal Finance*. Vol. 2. No. 1.

Nurul Azmi dan Muhammad Haris Riyaldi. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan di Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Aceh)", dalam *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi islam*, Volume 1, No. 1, Mei 2019.

Pratiwi. (2008). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Kredit Pada Nasabah Jatim Cabang Malang*. *Ekonomi Bisnis*, Vol. 5 No. 4.

Premanto, Gancar Candra. Progress Dalam Model Pengambilan Keputusan Konsumen, dalam *Jurnal Majalah Ekonomi*, Volume XVII, No. 3.

Sari, Fitri Ratna. (2014). "Analisis Fakktor-faktor Yang Mengambil Keputusan Kredit Pada Nasabah Dalam Mengambil Kredit", dalam *Jural Ekonomi*, Vol. 10 No. 2.

Syafril dan Nuril, Huda. (2015). "Analisis Faktor Sosial Budaya ddan Psikologi Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Pada Warung Mikro (Studi PT Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin)". dalam *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol. 3. No. 2.

Sari, Eka Nopita. (2017). "Pengaruh Produk, Lokasi, Reputasi dan Pelayanan Terhadap Keputusan IAIN Sukarta Menggunakan Bank Syariah", *Skripsi IAIN Surakarta.*

Sahrina Deni. (2019). Determinan Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Desa Muaratais Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. *Skripsi IAIN Padangsidimpuan*.

Saparuddin. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah. *Skripsi IAIN Padangsidimpuan.*

Toni Prasetyo Utomo. (2014). "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri, Kantor Cabang Malang)", dalam *Jurnal Universitas Brawijaya.*

Vourtdacbelina Virgine Fautngilijanan, Agus Supandi Soegoto, Yantjir Uhing, "Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan

Menggunakan Produk Asuransi Prudential di Kota Manado," dalam *Jurnal EMBA*, Volume 2, No. 3, September 2014

Wahyuni, S dan Pardamean, J. (2016). "Pengaruh Iklan, harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian kartu simpati di Institut Perbanas", dalam *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* (1): 13-30.

Wida Purwidianti dan Rina Mudyanti, "Analiisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur," dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 1, No. 2, Desember 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Rahmat Husein Lubis
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 9 Januari 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Anak ke : 4 dari 4 Bersaudara
6. Alamat : Wek II Silayang-layang Padangsidimpuan
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/ HP : 082274237574
9. Email : rahmathuseinl72@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101390 Aek Tinga (2006-2012)
2. SMP Negeri 2 Siabu (2012-2015)
3. SMA Negeri 2 Siabu (2015-2018)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2018-2022)

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Syawaluddin Lubis
Pekerjaan Ayah : - (Sudah Meninggal Dunia)
Nama Ibu : Rosmaida Hasibuan
Pekerjaan Ibu : - (Sudah Meninggal Dunia)

IV. PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,80
Judul Skripsi : Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecematan Siabu

V. Motto Hidup

"Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia mengkehendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya *Jadilah* Maka jadilah sesuatu itu"

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.

NIDN : 2013018301

Telah memberikan pengataman dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu"**.

Yang disusun oleh:

Nama : Rahmat Husein Lubis

Nim : 18 401 00319

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.....

2.....

3.....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Desember 2021
Validator

H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KUALITAS PELAYANAN

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	**No Soal**	**V**	**VR**	**TV**
Perhatian	1, 2, dan 3			
Keandalan	4			
Rasa tanggung jawab	5,6,7, dan 8			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Desember 2021
Validator

H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET TINGKAT PENDAPATAN

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	**No Soal**	**V**	**VR**	**TV**
Gaji/Upah	1, 2, dan 3			
Pendapatan dari usaha sendiri	4, dan 5			
Pendapatan dari usaha lain	6, dan 7			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Desember 2021
Validator

H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	**No Soal**	**V**	**VR**	**TV**
Pengetahuan, sikap, dan kepercayaan	1,2, dan 3			
Pemahaman tentang produk dan jasa serta akad-akad syariah	4, dan 5			
Pengetahuan tentang bagi hasil	6, dan 7			
Jaminan	8			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Desember 2021
Validator

H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPUTUSAN MELAKUKAN TEPAT PEMBIAYAAN SYARIAH
PADA BTPN SYARIAH KECAMATAN SIABU

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	**No Soal**	**V**	**VR**	**TV**
Pengenalan kebutuhan	1, 2			
Pencarian informasi	3, 4			
Mengevaluasi alternatife	5, 6			
Keputusan pembelian	7, 8			
Perilaku pasca pembelian	9, 10, 11			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Desember 2021
Validator

H. Ali Hardana, S. Pd., M. Si.
NIDN. 2013018301

Siabu, Desember 2021

Kepada Yth,
Ibu-ibu/responden
Di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesedian Ibu-ibu/responden untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul "**Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu".**

Atas kesedian Ibu-ibu/responden meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Rahmat Husein Lubis
NIM. 18 401 00319

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Pekerjaan : Guru ☐ Penjaga Toko ☐ Lainnya ☐

Petani ☐ Pedagang ☐

Pendidikan : SD ☐ SMP ☐

SMA ☐ S1 ☐

Lama pembiayaan : < 1 Tahun ☐ > 1 Tahun ☐

Jumlah pembiayaan : Rp. 1.000.000. - Rp. 5.000.000. ☐

Rp. 5.000.000. - Rp. 10.000.000. ☐

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikan *checklist* (√) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pernyataan berikut ini terdiri dari atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
   a. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
   b. TS = Tidak Setuju (2)
   c. KS = Kurang Setuju (3)
   d. S = Setuju (4)
   e. SS = Sangat Setuju (5)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Variabel Kualitas Pelayanan (X_1)

No.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer* memberikan informasi yang cukup jelas.					
2.	Sikap ramah karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer* saat melayani nasabah sudah baik.					
3.	Karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan					

	Siabu bagian *Community Officer* selalu sigap dan tanggap dalam melayani nasabah.					
4.	Karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer* memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat kepada nasabah.					
5.	Karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer* antusias dalam menanggapi dan memahami keluhan-keluhan nasabah.					
6.	Karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer* tidak sigap memberikan informasi terbaru.					
7.	Saya senang terhadap keramahan karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer* dalam melayani.					
8.	Saya puas dengan pelayanan yang diberikan karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer*.					

2. Variabel Tingkat Pendapatan (X_2)

No.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan Rp. 1.000.000 menyebabkan keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah					
2.	Pendapatan Rp. 2.000.000 menentukan keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah					
3.	Pendapatan Rp. 3.000.000 menentukan keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah					
4.	Pendapatan Rp. 4.000.000					

	menentukan keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah					
5.	Pendapatan Rp. 5.000.000 menentukan keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah					
6.	Pendapatan bertani yang tidak menentu menyebabkan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah					
7.	Pendapatan hasil berternak yang tidak menentu menyebabkan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah					

3. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_3)

No.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Nasabah mengetahui tentang lembaga keuangan syariah					
2.	Nasabah mengetahui tentang hukum *riba*					
3.	Dalam Al-Qur'an terdapat surah yang mengatur keuangan syariah					
4.	Nasabah mengetahui produk pembiayaan di Bank Syariah lain					
5.	Nasabah mengetahui jenis akad yang digunakan dalam pembiayaan Tepat Syariah					
6.	Nasabah memahami proses bagi hasil yang ada di BTPN Syariah					
7.	Nasabah memilih pembiayaan Tepat Syariah karena sesuai dengan prinsip syariah					
8.	Nasabah mengetahui resiko jaminan yag digunakan dalam proses pengambilan pembiayaan Tepat Syariah					

4. Variabel Keputusan Melakukan Pembiayaan Tepat Syariah (Y)

No.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Nasabah menggunakan pembiayaan Tepat Syariah karena					

	sesuai dengan yang keperluan nasabah.					
2.	Nasabah menggunakan pembiayaan Tepat Syariah kerena sesuai dengan ajaran agama Islam					
3.	Pembiayaan Tepat Syariah dilakukan dengan mudah					
4.	Nasabah mencari informasi sebelum nasabah menggunakan pembiayaan Tepat Syariah					
5.	Sebelum memutuskan mengambil pembiayaan Tepat Syariah, nasabah mencari alternatife pembiayaan lain					
6.	Nasabah membandingkan produk pembiayaan Tepat Syariah dengan pembiayaan lain					
7.	Nasabah memilih pembiayaan Tepat Syariah karena pelayanannya bagus.					
8.	Nasabah mengambil pembiayaan Tepat Syariah sebelumnya sudah musyawarah dengan keluarga					
9.	Nasabah merasa puas pembiayaan Tepat Syariah					
10.	Nasabah selalu setia akan pembiayaan Tepat Syariah					
11.	Nasabah memberikan saran kepada orang lain untuk mengambil pembiayaan Tepat Syariah					

Daftar Jawaban 30 Responden
Menjawab Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju Setiap Variabel

1. Variabel Kualitas Pelayanan (X_1)

No.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer* memberikan informasi yang cukup jelas.	9	20	1	-	-
2.	Sikap ramah karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer* saat melayani nasabah sudah baik.	11	16	3	-	-
3.	Karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer* selalu sigap dan tanggap dalam melayani nasabah.	13	16	1	-	-
4.	Karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer* memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat kepada nasabah.	17	13	-	-	-
5.	Karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer* antusias dalam menanggapi dan memahami keluhan-keluhan nasabah.	14	12	4	-	-
6.	Karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer* tidak sigap memberikan informasi terbaru.	6	14	10	-	-
7.	Saya senang terhadap keramahan karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu bagian *Community Officer* dalam melayani.	8	20	2	-	-
8.	Saya puas dengan pelayanan yang diberikan karyawan BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS	14	13	3	-	-

	Kecamatan Siabu bagian *Community Officer*.					

2. Variabel Tingkat Pendapatan (X_2)

No.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan Rp. 1.000.000 menyebabkan keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah	7	15	7	1	-
2.	Pendapatan Rp. 2.000.000 menentukan keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah	11	8	10	1	-
3.	Pendapatan Rp. 3.000.000 menentukan keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah	1	8	15	6	-
4.	Pendapatan Rp. 4.000.000 menentukan keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah	3	4	18	5	-
5.	Pendapatan Rp. 5.000.000 menentukan keputusan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah	3	16	6	4	1
6.	Pendapatan bertani yang tidak menentu menyebabkan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah	3	7	19	-	-
7.	Pendapatan hasil berternak yang tidak menentu menyebabkan nasabah melakukan Tepat Pembiayaan Syariah	4	12	12	2	-

3. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_3)

No.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Nasabah mengetahui tentang lembaga keuangan syariah	2	8	14	5	1
2.	Nasabah mengetahui tentang hukum *riba*	1	10	9	5	5
3.	Dalam Al-Qur'an terdapat surah yang mengatur keuangan syariah	4	14	6	5	1
4.	Nasabah mengetahui produk	3	9	7	4	7

	pembiayaan di Bank Syariah lain					
5.	Nasabah mengetahui jenis akad yang digunakan dalam pembiayaan Tepat Syariah	4	6	11	8	1
6.	Nasabah memahami proses bagi hasil yang ada di BTPN Syariah	1	9	11	9	-
7.	Nasabah memilih pembiayaan Tepat Syariah karena sesuai dengan prinsip syariah	-	14	13	3	-
8.	Nasabah mengetahui resiko jaminan yag digunakan dalam proses pengambilan pembiayaan Tepat Syariah	1	8	11	6	4

4. Variabel Keputusan Melakukan Pembiayaan Tepat Syariah (Y)

No.	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Nasabah menggunakan pembiayaan Tepat Syariah karena sesuai dengan yang keperluan nasabah.	10	19	1	-	-
2.	Nasabah menggunakan pembiayaan Tepat Syariah kerena sesuai dengan ajaran agama Islam	6	8	14	2	-
3.	Pembiayaan Tepat Syariah dilakukan dengan mudah	11	17	2	-	-
4.	Nasabah mencari informasi sebelum nasabah menggunakan pembiayaan Tepat Syariah	14	8	8	-	-
5.	Sebelum memutuskan mengambil pembiayaan Tepat Syariah, nasabah mencari alternatife pembiayaan lain	14	10	5	1	-
6.	Nasabah membandingkan produk pembiayaan Tepat Syariah dengan pembiayaan lain	11	11	8	-	-
7.	Nasabah memilih pembiayaan Tepat Syariah karena pelayanannya bagus.	4	24	2	-	-
8.	Nasabah mengambil pembiayaan Tepat Syariah sebelumnya sudah musyawarah dengan keluarga	11	17	2	-	-

9.	Nasabah merasa puas pembiayaan Tepat Syariah	10	16	4	-	-
10.	Nasabah selalu setia akan pembiayaan Tepat Syariah	8	18	3	-	-
11.	Nasabah memberikan saran kepada orang lain untuk mengambil pembiayaan Tepat Syariah	10	11	8	1	-

Lampiran 1 hasil sebar angket responden variabel kualitas pelayanan

Responden	Kualitas Pelayanan (X_1)								Total
	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	
1	4	4	5	5	5	4	5	5	37
2	4	5	5	4	5	3	4	5	35
3	4	5	5	5	5	4	5	5	38
4	4	3	5	4	3	3	4	3	29
5	4	5	4	5	4	5	4	3	34
6	4	5	5	4	5	4	5	5	37
7	5	4	4	4	5	3	5	5	35
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	4	4	5	5	3	4	5	35
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	5	4	4	4	5	3	5	5	35
12	4	5	4	5	5	4	4	4	35
13	4	5	5	5	4	3	4	5	35
14	4	4	4	4	4	4	4	5	33
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	5	3	4	4	4	32
17	4	5	4	5	5	3	4	4	34
18	5	4	5	5	4	5	4	4	36
19	4	4	5	4	5	4	4	4	34
20	5	5	5	5	4	3	4	5	36
21	4	4	4	4	4	3	3	4	30
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	4	5	5	4	4	4	4	34
24	4	4	4	4	3	3	5	5	32
25	3	4	4	4	4	4	4	4	31
26	4	3	4	5	4	4	4	5	33
27	5	4	5	4	3	4	3	4	32
28	5	4	3	5	4	4	4	4	33
29	4	3	4	5	5	5	4	3	33
30	4	5	4	5	5	5	4	4	36

Lampiran 2 hasil sebar angket responden variabel tingkat pendapatan

Responden	Tingkat Pendapatan (X_2)							Total
	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	
1	4	4	3	5	5	4	4	29
2	4	5	2	5	4	4	5	29
3	4	4	3	4	5	4	5	29
4	5	3	3	3	4	3	3	24
5	4	3	3	3	4	3	3	23
6	4	4	3	3	3	5	5	27
7	5	5	3	2	4	3	3	25
8	5	5	3	3	2	3	4	25
9	5	4	3	3	4	3	2	24
10	3	5	2	3	2	3	3	21
11	5	4	5	4	3	5	4	30
12	5	5	2	3	4	4	4	27
13	4	5	3	3	2	3	3	23
14	4	5	4	5	5	4	5	32
15	4	5	2	2	1	5	4	23
16	4	5	2	2	4	3	3	23
17	4	5	3	2	3	2	3	22
18	2	2	2	2	2	3	2	15
19	5	5	4	3	4	3	3	27
20	3	4	3	3	4	3	3	23
21	3	3	4	3	4	3	3	23
22	4	3	3	3	4	3	3	23
23	3	3	3	3	4	3	3	22
24	4	3	3	3	4	3	4	24
25	4	3	4	3	4	3	4	25
26	3	4	4	3	4	3	4	25
27	3	3	3	4	3	4	4	24
28	3	3	4	3	4	3	4	24
29	4	4	4	4	3	4	4	27
30	4	3	4	3	3	3	4	24

Lampiran 3 hasil sebar angket responden variabel literasi keuangan syariah

Responden	Literasi Keuangan Syariah (X_3)								Total
	l1	l2	l3	l4	l5	l6	l7	l8	
1	4	4	5	1	2	2	4	3	25
2	5	4	4	1	2	2	3	2	23
3	5	4	4	1	2	2	3	3	24
4	3	2	3	4	2	2	3	3	22
5	3	4	4	5	3	3	3	3	28
6	2	2	3	1	2	3	3	2	18
7	3	2	1	2	3	3	2	2	18
8	1	1	5	3	3	2	3	1	19
9	2	2	5	4	4	2	3	2	24
10	2	1	2	1	3	4	3	1	17
11	4	3	4	5	4	3	4	5	32
12	3	4	4	1	4	3	4	1	24
13	4	5	4	4	5	3	4	3	32
14	3	4	5	4	4	5	4	4	33
15	3	1	2	3	1	4	4	2	20
16	3	1	2	1	3	3	2	2	17
17	3	3	3	2	3	4	3	3	24
18	3	4	4	2	3	3	4	4	27
19	4	3	3	3	4	2	2	1	22
20	4	3	4	2	3	3	3	3	25
21	3	3	4	3	3	3	4	3	26
22	3	2	3	4	2	2	3	3	22
23	3	3	4	4	4	4	4	4	30
24	3	3	4	4	3	4	4	4	29
25	2	1	2	3	2	2	3	3	18
26	4	4	4	3	5	3	4	3	30
27	4	3	3	4	3	4	4	4	29
28	3	4	4	4	5	4	4	4	32
29	4	4	4	5	5	4	4	4	34
30	2	3	2	3	2	4	3	4	23

Lampiran 4 hasil sebar angket responden variabel keputusan

Responden	Keputusan Melakukan Pembiayaan (Y)											Total
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	
1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	50
2	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	50
3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	52
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	51
6	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	50
7	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	49
8	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	51
9	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	52
10	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	51
11	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	50
12	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	2	43
13	5	2	5	5	4	3	4	5	4	4	3	44
14	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	45
15	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	52
16	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	52
17	4	2	5	4	5	5	4	4	5	5	5	48
18	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	48
19	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	44
20	4	3	4	4	2	3	3	4	5	4	3	39
21	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	40
22	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	38
23	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	37
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
25	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	38
26	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	39
27	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	42
28	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	41
29	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	44
30	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	39

Lampiran 5

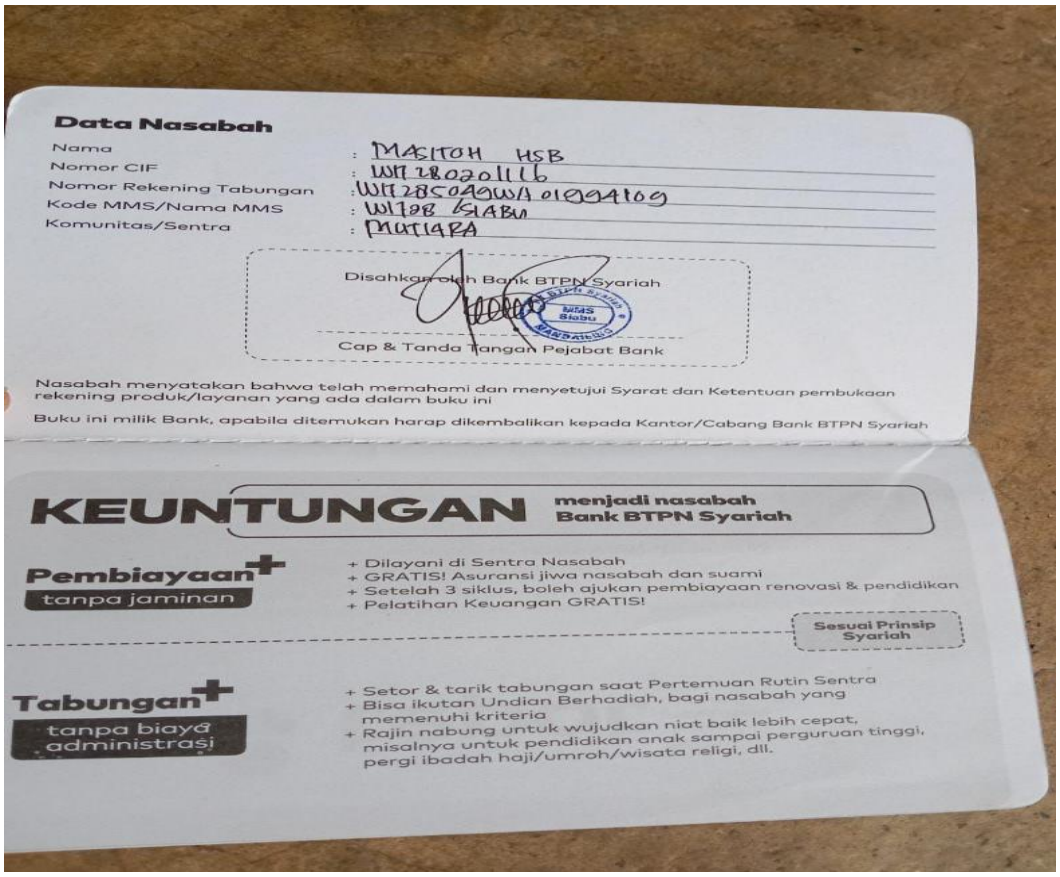

Data Nasabah

Nama : MASITOH HSB
Nomor CIF : WH2802011L6
Nomor Rekening Tabungan : WH2850090WA01994109
Kode MMS/Nama MMS : WH28 SIABU
Komunitas/Sentra : MUTIARA

Disahkan oleh Bank BTPN Syariah

Cap & Tanda Tangan Pejabat Bank

Nasabah menyatakan bahwa telah memahami dan menyetujui Syarat dan Ketentuan pembukaan rekening produk/layanan yang ada dalam buku ini

Buku ini milik Bank, apabila ditemukan harap dikembalikan kepada Kantor/Cabang Bank BTPN Syariah

KEUNTUNGAN menjadi nasabah Bank BTPN Syariah

Pembiayaan+ tanpa jaminan

+ Dilayani di Sentra Nasabah
+ GRATIS! Asuransi jiwa nasabah dan suami
+ Setelah 3 siklus, boleh ajukan pembiayaan renovasi & pendidikan
+ Pelatihan Keuangan GRATIS!

Sesuai Prinsip Syariah

Tabungan+ tanpa biaya administrasi

+ Setor & tarik tabungan saat Pertemuan Rutin Sentra
+ Bisa ikutan Undian Berhadiah, bagi nasabah yang memenuhi kriteria
+ Rajin nabung untuk wujudkan niat baik lebih cepat, misalnya untuk pendidikan anak sampai perguruan tinggi, pergi ibadah haji/umroh/wisata religi, dll.

Keterangan: Buku Tabungan Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Lampiran 6

Keterangan: Sebar quisioner kepada Ibu Elvi Wahyuni Hasibuan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah, Selasa 14 Desember 2021.

Keterangan: Sebar quisioner kepada Ibu Elida nasabah Tepat Pembiayaan Syariah, Selasa 14 Desember 2021.

Lampiran 7

Keterangan: Sebar quisioner kepada Ibu Evi nasabah Tepat Pembiayaan Syariah, Selasa 14 Desember 2021.

Keterangan: Sebar quisioner kepada Ibu Hotma nasabah Tepat Pembiayaan Syariah, Selasa 14 Desember 2021.

Lampiran 8

Keterangan: Sebar quisioner kepada Ibu Parida Hannum nasabah Tepat Pembiayaan Syariah, Selasa 14 Desember 2021.

Keterangan: Sebar quisioner kepada Ibu Nursahun nasabah Tepat Pembiayaan Syariah, Selasa 14 Desember 2021.

Lampiran 9

Keterangan: Sebar quisioner kepada Ibu Nursaidah nasabah Tepat Pembiayaan Syariah, Selasa 14 Desember 2021.

Keterangan: Sebar quisioner kepada Ibu Nurhasanah nasabah Tepat Pembiayaan Syariah, Selasa 14 Desember 2021.

Lampiran 10 hasil Uji Validitas kualitas pelayanan

		k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	Total
k1	Pearson Correlation	1	.090	.094	.193	.124	.006	.168	.304	.430*
	Sig. (2-tailed)		.637	.621	.308	.513	.975	.374	.103	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k2	Pearson Correlation	.090	1	.268	.264	.404*	.079	.235	.328	.640**
	Sig. (2-tailed)	.637		.152	.159	.027	.679	.212	.077	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k3	Pearson Correlation	.094	.268	1	.024	.086	.050	.178	.238	.443*
	Sig. (2-tailed)	.621	.152		.899	.651	.792	.347	.205	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k4	Pearson Correlation	.193	.264	.024	1	.224	.400*	.075	-.024	.486**
	Sig. (2-tailed)	.308	.159	.899		.233	.029	.696	.900	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k5	Pearson Correlation	.124	.404*	.086	.224	1	.155	.440*	.314	.678**
	Sig. (2-tailed)	.513	.027	.651	.233		.414	.015	.091	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k6	Pearson Correlation	.006	.079	.050	.400*	.155	1	.069	-.320	.365*
	Sig. (2-tailed)	.975	.679	.792	.029	.414		.719	.085	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k7	Pearson Correlation	.168	.235	.178	.075	.440*	.069	1	.543**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.374	.212	.347	.696	.015	.719		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k8	Pearson Correlation	.304	.328	.238	-.024	.314	-.320	.543**	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.103	.077	.205	.900	.091	.085	.002		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.430*	.640**	.443*	.486**	.678**	.365*	.636**	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.014	.006	.000	.048	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11hasil Uji Validitas tingkat pendapatan

Correlations

		t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	Total
t1	Pearson Correlation	1	.470**	.128	.070	.138	.170	.119	.536**
	Sig. (2-tailed)		.009	.499	.712	.466	.369	.532	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
t2	Pearson Correlation	.470**	1	-.233	.052	-.132	.175	.210	.410*
	Sig. (2-tailed)	.009		.215	.785	.486	.356	.265	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
t3	Pearson Correlation	.128	-.233	1	.284	.268	.025	.197	.413*
	Sig. (2-tailed)	.499	.215		.128	.152	.898	.298	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
t4	Pearson Correlation	.070	.052	.284	1	.439*	.457*	.610**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.712	.785	.128		.015	.011	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
t5	Pearson Correlation	.138	-.132	.268	.439*	1	-.117	.192	.495**
	Sig. (2-tailed)	.466	.486	.152	.015		.536	.310	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
t6	Pearson Correlation	.170	.175	.025	.457*	-.117	1	.632**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.369	.356	.898	.011	.536		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
t7	Pearson Correlation	.119	.210	.197	.610**	.192	.632**	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	.532	.265	.298	.000	.310	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.536**	.410*	.413*	.745**	.495**	.562**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.024	.023	.000	.005	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12 hasil Uji Validitas literasi keuangan syariah

Correlations

		I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	Total
I1	Pearson Correlation	1	.638**	.199	-.042	.152	-.102	.179	.270	.446*
	Sig. (2-tailed)		.000	.291	.825	.421	.594	.344	.150	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
I2	Pearson Correlation	.638**	1	.559**	.148	.483**	.144	.496**	.433*	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.434	.007	.447	.005	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
I3	Pearson Correlation	.199	.559**	1	.233	.400*	-.114	.520**	.216	.603**
	Sig. (2-tailed)	.291	.001		.215	.028	.548	.003	.253	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
I4	Pearson Correlation	-.042	.148	.233	1	.414*	.242	.348	.562**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.825	.434	.215		.023	.198	.059	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
I5	Pearson Correlation	.152	.483**	.400*	.414*	1	.286	.314	.195	.666**
	Sig. (2-tailed)	.421	.007	.028	.023		.126	.091	.301	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
I6	Pearson Correlation	-.102	.144	-.114	.242	.286	1	.432*	.416*	.427*
	Sig. (2-tailed)	.594	.447	.548	.198	.126		.017	.022	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
I7	Pearson Correlation	.179	.496**	.520**	.348	.314	.432*	1	.550**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.344	.005	.003	.059	.091	.017		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
I8	Pearson Correlation	.270	.433*	.216	.562**	.195	.416*	.550**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.150	.017	.253	.001	.301	.022	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.446*	.772**	.603**	.627**	.666**	.427*	.725**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.000	.000	.018	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lamipran 13 hasil Uji Validitas Keputusan

Correlations

		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	Total
K1	Pearson Correlation	1	.115	.573**	.624**	.368*	.409*	.057	.681**	.407*	.287	.222	.624**
	Sig. (2-tailed)		.544	.001	.000	.045	.025	.764	.000	.025	.124	.238	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K2	Pearson Correlation	.115	1	.233	.382*	.350	.298	.240	.427*	.255	.405*	.443*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.544		.216	.037	.058	.110	.201	.019	.173	.027	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K3	Pearson Correlation	.573**	.233	1	.629**	.465**	.223	.309	.709**	.366*	.442*	.531**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.001	.216		.000	.010	.235	.097	.000	.047	.015	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K4	Pearson Correlation	.624**	.382*	.629**	1	.598**	.578**	.326	.697**	.478**	.401*	.234	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.037	.000		.000	.001	.079	.000	.008	.028	.214	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K5	Pearson Correlation	.368*	.350	.465**	.598**	1	.565**	.316	.465**	.339	.260	.369*	.721**
	Sig. (2-tailed)	.045	.058	.010	.000		.001	.089	.010	.067	.166	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K6	Pearson Correlation	.409*	.298	.223	.578**	.565**	1	.172	.295	.608**	.382*	.345	.694**
	Sig. (2-tailed)	.025	.110	.235	.001	.001		.364	.113	.000	.037	.062	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K7	Pearson Correlation	.057	.240	.309	.326	.316	.172	1	.180	-.046	.333	.264	.402*
	Sig. (2-tailed)	.764	.201	.097	.079	.089	.364		.341	.809	.072	.159	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K8	Pearson Correlation	.681**	.427*	.709**	.697**	.465**	.295	.180	1	.279	.350	.465**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.000	.010	.113	.341		.136	.058	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K9	Pearson Correlation	.407*	.255	.366*	.478**	.339	.608**	-.046	.279	1	.347	.238	.595**
	Sig. (2-tailed)	.025	.173	.047	.008	.067	.000	.809	.136		.061	.205	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K10	Pearson Correlation	.287	.405*	.442*	.401*	.260	.382*	.333	.350	.347	1	.567**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.124	.027	.015	.028	.166	.037	.072	.058	.061		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
K11	Pearson Correlation	.222	.443*	.531**	.234	.369*	.345	.264	.465**	.238	.567**	1	.658**
	Sig. (2-tailed)	.238	.014	.003	.214	.045	.062	.159	.010	.205	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.624**	.605**	.728**	.813**	.721**	.694**	.402*	.750**	.595**	.649**	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.028	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14 Hasil Uji Reabilitas Kualitas Pelayanan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	9

Lampiran 15 Hasil Uji Reabilitas Tingkat Pendapatan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	8

Lampiran 16 Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan Syariah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	9

Lampiran 17 Hasil Uji Reabilitas Keputusan Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	12

Lampiran 18 Hasil Uji Analisis Deskriptif semua Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	29	40	34.27	2.599
X2	30	15	32	24.73	3.237
X3	30	17	34	24.90	5.128
Y	30	37	52	45.43	5.177
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413[a]	.171	.075	4.979

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.720	3	44.240	1.784	.175[b]
	Residual	644.646	26	24.794		
	Total	777.367	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.883	14.364		2.498	.019
	X1	.323	.362	.162	.891	.381
	X2	.279	.292	.175	.955	.349
	X3	-.338	.184	-.335	-1.833	.078

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	42.42	49.35	45.43	2.139	30
Residual	-9.780	7.184	.000	4.715	30
Std. Predicted Value	-1.409	1.832	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.964	1.443	.000	.947	30

a. Dependent Variable: Y

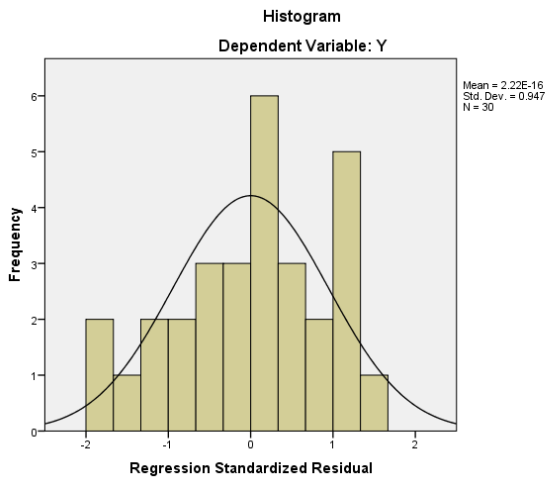

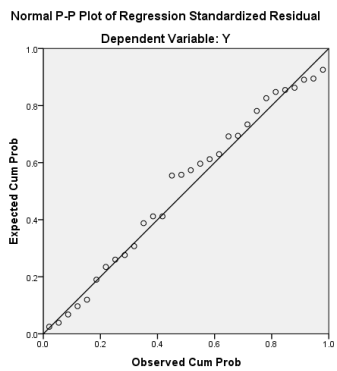

Lampiran 20 Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413[a]	.171	.075	4.979

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.720	3	44.240	1.784	.175[b]
	Residual	644.646	26	24.794		
	Total	777.367	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.883	14.364		2.498	.019		
	X1	.323	.362	.162	.891	.381	.964	1.038
	X2	.279	.292	.175	.955	.349	.954	1.048
	X3	-.338	.184	-.335	-1.833	.078	.956	1.046

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.956	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.031	11.327	.01	.02	.04	.91
	3	.011	18.889	.04	.11	.94	.00
	4	.002	40.042	.95	.87	.02	.08

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 21 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413[a]	.171	.075	4.979

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.720	3	44.240	1.784	.175[b]
	Residual	644.646	26	24.794		
	Total	777.367	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.883	14.364		2.498	.019		
	X1	.323	.362	.162	.891	.381	.964	1.038
	X2	.279	.292	.175	.955	.349	.954	1.048
	X3	-.338	.184	-.335	-1.833	.078	.956	1.046

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.956	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.031	11.327	.01	.02	.04	.91
	3	.011	18.889	.04	.11	.94	.00
	4	.002	40.042	.95	.87	.02	.08

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	42.42	49.35	45.43	2.139	30
Std. Predicted Value	-1.409	1.832	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.981	3.234	1.751	.500	30
Adjusted Predicted Value	38.60	50.63	45.34	2.551	30
Residual	-9.780	7.184	.000	4.715	30
Std. Residual	-1.964	1.443	.000	.947	30
Stud. Residual	-2.232	1.488	.008	1.027	30
Deleted Residual	-12.627	9.401	.094	5.585	30
Stud. Deleted Residual	-2.434	1.526	-.002	1.058	30
Mahal. Distance	.159	11.270	2.900	2.328	30
Cook's Distance	.001	.376	.049	.095	30
Centered Leverage Value	.005	.389	.100	.080	30

a. Dependent Variable: Y

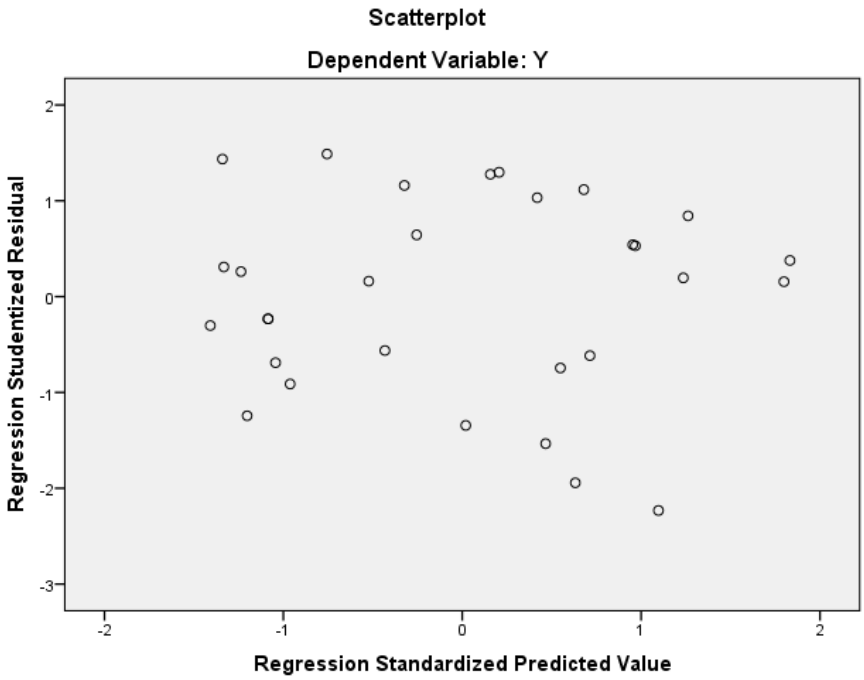

Hasil Akhir dengan Uji Spermank

Correlations

			X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.218	-.064	.069
		Sig. (2-tailed)	.	.247	.736	.716
		N	30	30	30	30
	X2	Correlation Coefficient	.218	1.000	.113	-.050
		Sig. (2-tailed)	.247	.	.554	.793
		N	30	30	30	30
	X3	Correlation Coefficient	-.064	.113	1.000	-.035
		Sig. (2-tailed)	.736	.554	.	.856
		N	30	30	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.069	-.050	-.035	1.000
		Sig. (2-tailed)	.716	.793	.856	.

N	30	30	30	30

Lampiran 22 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Y * X2	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Y * X3	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Y * X1

Report

Y

X1	Mean	N	Std. Deviation
29	42.00	1	.
30	40.00	1	.
31	38.00	1	.
32	47.80	5	5.310
33	42.25	4	2.754
34	45.00	4	6.055
35	48.00	6	3.633
36	42.00	3	5.196
37	50.00	2	.000
38	52.00	1	.
40	44.50	2	9.192
Total	45.43	30	5.177

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	327.317	10	32.732	1.382	.261
		Linearity	39.119	1	39.119	1.652	.214
		Deviation from Linearity	288.198	9	32.022	1.352	.276
	Within Groups		450.050	19	23.687		
	Total		777.367	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.224	.050	.649	.421

Y * X2

Report

Y

X2	Mean	N	Std. Deviation
15	48.00	1	.
21	51.00	1	.
22	42.50	2	7.778
23	45.14	7	6.388
24	43.00	6	4.561
25	44.25	4	6.702
27	45.25	4	3.202
29	50.67	3	1.155
30	50.00	1	.
32	45.00	1	.
Total	45.43	30	5.177

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	199.843	9	22.205	.769	.646
		Linearity	15.881	1	15.881	.550	.467
		Deviation from Linearity	183.962	8	22.995	.796	.612
	Within Groups		577.524	20	28.876		
	Total		777.367	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.143	.020	.507	.257

Y * X3

Report

Y

X3	Mean	N	Std. Deviation
17	51.50	2	.707
18	45.67	3	6.658
19	51.00	1	.
20	52.00	1	.
22	41.33	3	3.055
23	44.50	2	7.778
24	48.75	4	4.272
25	44.50	2	7.778
26	40.00	1	.
27	48.00	1	.
28	51.00	1	.
29	42.00	2	.000
30	38.00	2	1.414
32	45.00	3	4.583
33	45.00	1	.
34	44.00	1	.
Total	45.43	30	5.177

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	449.783	15	29.986	1.281	.324
		Linearity	83.064	1	83.064	3.550	.080
		Deviation from Linearity	366.719	14	26.194	1.119	.418
	Within Groups		327.583	14	23.399		
	Total		777.367	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X3	-.327	.107	.761	.579

Lampiran 23 Hasil Uji t dan F

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413[a]	.171	.075	4.979

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.720	3	44.240	1.784	.175[b]
	Residual	644.646	26	24.794		
	Total	777.367	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.883	14.364		2.498	.019
	X1	.323	.362	.162	.891	.381
	X2	.279	.292	.175	.955	.349
	X3	-.338	.184	-.335	-1.833	.078

a. Dependent Variable: Y

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1332 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021 10 Juni 2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu:
1. Windari : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Rahmat Husein Lubis
NIM	:	1840100319
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2970 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2021 13 Desember 2021
Hal : **Mohon Izin Riset**

Yth. Kepala Kantor Camat Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama	: Rahmat Husein Lubis
NIM	: 1840100319
Semester	: VII (Tujuh)
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL

KECAMATAN SIABU

Jl. Imam Bonjol No. 593 Telp. (0636) 7324044
SIABU

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 073 /I·331 /SIABU / 2021

Sesuai dengan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Nomor : 2970/In.14/G.4c/TL.00/12/2021 tentang **Mohon Izin Riset**, maka dengan ini Camat Siabu menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	: **RAHMAT HUSEIN LUBIS**
NIM	: 1840100319
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian	: " Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah Pada BTPN Syariah KFO Lima Puluh MMS Kecamatan Siabu".

Adalah benar telah mendapat Izin Riset dari Camat Siabu Kabupaten Mandailing Natal mulai dari mulai tanggal 13 Desember 2021 s/d 31 Januari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

CAMAT SIABU

PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL KECAMATAN SIABU

ALI HINSAR, S.Pd
PENATA TK. I
NIP. 19860515198712100 2